

**IMPLEMENTASI PROGRAM DAKWAH YAYASAN
DAKWAH ISLAMIAH MALAYSIA (YADIM)
DI NEGERI SEMBILAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH :

SITI AISHAH BINTI JAMALLUDDIN
NIM. 11940425440

**PROGRAM STRATA 1
PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **SITI AISHAH BINTI JAMALLUDDIN**
NIM : **11940422187**
Judul : **Implementasi Program Dakwah Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia (YADIM) di Negeri Sembilan**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 13 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

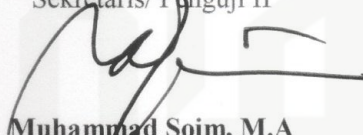


Tim Penguji

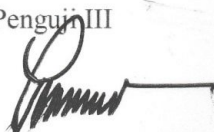
Ketua/ Penguji I


Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A.
NIP. 19720817 200910 1 002

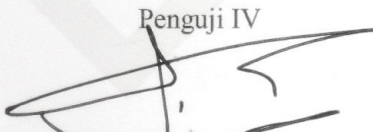
Sekretaris/ Penguji II


Muhammad Soim, M.A
NIK. 130 417 084

Penguji III


Perdamaian, M.Ag
NIP. 196211241996031001

Penguji IV


Rafdeadi, S.Sos.I., MA
NIP. 19821225201101011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
 0761 562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Siti Aishah Binti Jamalluddin
 Nim : 11940425440
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Implementasi Program Dakwah Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia (YADIM) di Negeri Sembilan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Mei 2023

Pembimbing,

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pengutipan harus mencantumkan dan menyebutkan sumber.

d. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

e. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

f. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

g. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

h. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

i. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

j. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

k. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

l. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

m. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

n. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

o. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

p. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

q. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

r. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

s. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

t. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

u. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

v. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

w. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

x. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

y. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

z. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

aa. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

ab. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

ac. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

ad. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

ae. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

af. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

ag. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

ah. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

ai. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

aj. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

ak. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

al. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

am. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

an. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

ao. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

ap. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

aq. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang

ar. Pengutipan harus melindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Siti Aishah Binti Jamalluddin
 Nim : 11940425440
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul : Implementasi Program Dakwah Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia (YADIM) di Negeri Sembilan

Telah Diseminarkan Pada

Hari : Selasa
 Tanggal : 11 Oktober 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Oktober 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Kharuddin, M.Ag

NIP 19720817200910 1 002

Penguji II,

Dr. Rahman, M.Ag

NIP 19750919201411 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Siti Aishah Binti Jamalluddin
NIM : 11940425440
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Implementasi Program Dakwah Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia (YADIM) di Negeri Sembilan

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, Mei 2023
Pembimbing


Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Siti Aishah Binti Jamalluddin
Nim : 11940425440
Tempat & tanggal lahir: Kuala Lumpur, 15 Februari 2001
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Implementasi Program Dakwah Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia (YADIM) di Negeri Sembilan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Siti Aishah Binti Jamalluddin
NIM. 11940425440

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Siti Aishah Binti Jamalluddin

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul : Implementasi Program Dakwah Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia (YADIM) di Negeri Sembilan

Penelitian ini membicarakan tentang implementasi pengurusan dakwah yang dilaksanakan oleh Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia (YADIM) dalam menguruskan gerakan dakwah secara sistematik dan berkesan kepada masyarakat di Negeri Sembilan. Aspek pengurusan perlu dilihat secara holistik oleh organisasi dakwah dalam mencapai matlamat dan objektif sesebuah organisasi. Pelaksanaan dakwah merupakan seruan atau ajakan ke arah penerimaan dan penghayatan nilai-nilai Islam dalam kehidupan. Pelbagai nilai yang terkandung di dalam al-Quran dan Hadith termasuklah aspek pengurusan Islam. Pengurusan yang efektif dengan kepelbagaian metodologi dakwah akan menarik minat para mad'u dalam memperbaiki diri, keluarga dan juga masyarakat. Pelbagai teori yang dikemukakan oleh para pakar dalam bidang pengurusan yang dilihat sebagai satu idea untuk memperkembangkan gagasan-gagasan yang dibina dalam memperluaskan konsep pengurusan ini. Banyak ayat-ayat yang terkandung di dalam al-Quran dan Hadith agar manusia melihat hakikat bahawa Allah merupakan pengurus dan pentadbir yang sebaik-baiknya. Prinsip-prinsip pengurusan Islam diaplikasikan yang akhirnya bermatlamatkan untuk mencapai keredaan Allah SWT. Oleh yang demikian, peneliti akan memfokuskan tinjauan awal berkaitan dengan pengurusan di Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia (YADIM) sebagai agen pelaksana dakwah kepada masyarakat. Keseluruhan daripada kajian ini menggunakan kaedah kualitatif melalui pelbagai teknik antaranya analisis dokumentasi.

Kata Kunci : Implementasi; dakwah; YADIM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Siti Aishah Binti Jamalluddin
Study Programme : Dakwah of Management
Title : Implementation of Da’wah Programmes Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia (YADIM) in Negeri Sembilan

This research discusses the implementation of a new concept of da’wah management carried out by The Islamic Da’wah Foundation Malaysia (YADIM) in Negeri Sembilan. It is suppose to manage and delegate all movements systematically and effectively to the public. This method of da’wah managing used in an Islamic-based organization should be viewed holistically by other organizations in achieving their respective goals and objectives. It is the calling towards acceptance and appreciation of Islamic values in life. There are many values contained in the Al Quran and Al Hadith on the aspects of Islamic management. Effective diversified management methodologies will attract Mad'u to improve on themselves, their families and communities. Various theories were put forward by experts in the field of management are seen as ideas to develop this da’wah management concept. Many revelations in the Al Qur'an and Al Hadith view God as the best Manager and Administrator anytime managers and administrators as well as possible. Islamic or da’wah management principles are ultimately aimed to achieve the blessings of Allah SWT. Therefore, these researchers will focus on an initial survey related to the management of the Islamic Da'wah Foundation Malaysia (YADIM) as the executing agency to the public. The Overview of this study uses qualitative methods through documentation analysis.

Keywords: Implementation, da’wah, YADIM



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, penulis ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat kesehatan juga nikmat masa lapang kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Program Dakwah Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia (YADIM) Di Negeri Sembilan”. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan untuk Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pencerahan bagi seluruh umat menuju ke zaman berilmu pengetahuan.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu, untuk memperluas dan memperdalam khasanah ilmu pengetahuan selama di bangku perkuliahan. Penyelesaian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag.
2. Bapak Dr Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki M.Ag., Dr Toni Hartono M.Si dan Dr H. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah sekaligus Pembimbing dan Penasihat Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti dari awal hingga akhir bimbingan.
5. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Dosen serta pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Pimpinan dan staf Perpustakaan Fakultas dan Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti dalam pencarian literatur yang diperlukan.
8. Teristimewa untuk syurgaku yaitu kedua orang tua penulis Ayahanda Jamalluddin Bin Bakar dan Ibunda Siti Fatimah Binti Hussain yang tidak putus mendoakan juga memberikan nasihat dan dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S-1 dalam program studi Manajemen Dakwah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini. Semoga segala kebaikan, ketulusan dan pengorbanan ayah dan ibu dibalas oleh Allah SWT.
9. Keluarga besar dan saudara penulis yaitu Nur Muhammad Bin Jamalluddin, Siti Qurratuaini Binti Jamalluddin, Muhammad Muhaimin Bin Jamalluddin, Siti Hasnurradiyah Binti Jamalluddin dan ipar serta keponakan yang sentiasa mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat saya Megi Nanda Resta, Citra Afriliani, Humayroh Syafitri, Niati Ikhlas, Aida Zafirah Binti Ahmad Zainuddin, juga rakan-rakan perjuangan yang lain, tidak lupa juga kepada senior dan junior, jutaan terima kasih saya ucapkan atas kesudian jatuh bangun bersama dan sentiasa memberikan semangat serta membantu mencari bahan rujukan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman seperjuangan Lokal A Bilingual yang senantiasa memberi dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih untuk diri sendiri yang sudah berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan motivasi. Terima kasih diucapkan dan semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang membangun diharapkan dapat memperbaiki laporan ini menjadi lebih baik.

Pekanbaru, 14 Mei 2023

Siti Aishah Binti Jamalluddin
Nim : 119Si40425440





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	2
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN TERDAHULU	
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Berfikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data	28
D. Informan Penelitian	28
E. Teknik Pengambilan Data	29
F. Validasi Data	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Lokasi Penelitian	33
B. Tugas dan Peran YADIM.....	39
C. Visi Misi dan Fungsi Teras YADIM	39
D. Struktur Organisasi YADIM	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Berdirinya Rakan Siswa Yadim (RSY) di bawah Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia (YADIM).....	43
--	----

F. Bahagian-bahagian YADIM	47
----------------------------------	----

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	54
---------------------------	----

B. Pembahasan	69
---------------------	----

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
--------------------	----

B. Saran.....	76
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 4.1	Pengurus Inti YADIM	42
Tabel 4.2	Anggota YADIM Negeri Sembilan	43
Tabel 4.3	Senarai Yang Dipertuan YADIM	44
Table 4.4	Ahli Lembaga Pemegang Amanah YADIM Sesi 10	45
Table 4.5	Ahli Lembaga Pemegang Amanah Sesi 11	45
Table 4.6	Ahli Lembaga Pemegang Amanah Sesi 12	46
Table 4.7	Ahli Lembaga Pemegang Amanah Sesi 12	46
Table 4.8	Ahli Lembaga Pemegang Amanah Sesi 13	47

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini, telah terjadinya perkembangan informasi yang pesat. Hal ini telah membawa kepada kemajuan peradaban manusia dalam pelbagai aspek. Antaranya, dari segi aspek ekonomi, sosial, pendidikan, politik, agama dan budaya.¹ Oleh itu, muncullah dampak positif dan negatif terhadap umat manusia terutamanya terhadap perkembangan akhlak remaja. Andai hal ini tidak dapat dibendung, maka tiadalah peningkatan dakwah malah semakin berkurang nilai dakwah dalam diri setiap umat manusia. Dakwah Islam pada dasarnya sudah wujud semenjak 14 abad yang lalu yaitu pada zaman Nabi Muhammad SAW dan merupakan suatu usaha untuk menyebarkan agama Islam supaya diterima oleh masyarakat.²

Remaja merupakan masa dimana peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang telah meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Perubahan perkembangan tersebut meliputi aspek fisik, psikis dan psikososial. Remaja adalah waktu di mana mereka ingin mencuba segala sesuatu yang baru, terjadinya perubahan hormon dan lain sebagainya. Walau bagaimanapun, hal ini harus dikawal dengan baik supaya tidak terjadinya kemaksiatan.

Peranan pendidikan dan bimbingan agama sangat penting untuk mengarahkan remaja ke hal-hal yang positif, baik dan benar. Remaja sewajarnya mendapatkan perhatian dan bimbingan yang lebih serius di usia remaja walaupun pada hakikatnya pendidikan dan agama telah dimulai sejak kecil. Dalam menemukan remaja yang sejati di tengah-tengah hiruk-pikuk kemaksiatan yang dapat menjerumuskan ke lembah kemaksiatan, maka harus menemukan metode yang efektif dalam menghadapinya.

¹ Hurlock B. Elizabeth. 1980. *Development Psychology (A Little-Span Approach)*, Fifth Edition. McGraw-Hill, Inc.

² Anuar Puteh, Da'wah and Ethnicity: *Multidisciplinary Perspective/ Serantau Dakwah dan Etnik* (Selangor: Universiti Kebangsaan Malaysia, 2014), 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para orang tua, guru, dan pendidik hendaklah memberikan bekal ilmu dan akhlak yang cukup bagi anak-anak, remaja dan pemuda. Hal ini kerana, dengan ilmu dan akhlak yang dimiliki mereka akan menjadi generasi yang kuat dan bukannya generasi yang lemah. Para remaja dan pemuda selaku generasi penerus bangsa harus memiliki iktikad yang baik untuk dididik dan dibina, karena hal tersebut merupakan bakal keberhasilan untuk mewujudkan terbentuknya remaja dan pemuda yang sejati.

Selain melalui pendidikan dan bimbingan formal di sekolah, salah satu wadah yang paling tepat untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui implementasi program dakwah yadim. Tambahan pula, YADIM mengalami kekurangan ahli untuk melaksanakan kegiatan dakwahnya. Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia (YADIM) memperjuangkan dakwah islamiah berdasarkan al-quran dan as-sunnah serta melaksanakan dakwah secara progresif kepada seluruh lapisan masyarakat. YADIM adalah organisasi yang bertunjangkan ilmu, dakwah, tauhid dan kebajikan serta memilih untuk mengambil sikap terbuka dan sederhana selain berpegang teguh pada prinsip islam, kesepaduan ilmu, iman dan amal dalam rangka penyampaian dakwah serta pembangunan modal insan. Adapun penelitian yang lebih lanjut ingin mengetahui tentang bagaimana implementasi program dakwah yadim. Untuk itu penulis tertarik mengkaji implementasi program dakwah maka dalam penelitian ini mengambil judul “IMPLEMENTASI PROGRAM DAKWAH YAYASAN DAKWAH ISLAMIAH MALAYSIA DI NEGERI SEMBILAN“

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih mudah memahami dan membahas serta mengetahui arah kajian ini penulis mengemukakan batasan-batasan istilah dari judul yang dikemukakan oleh peneliti, yaitu :

1. Implementasi

Menurut Harnifah Harsono, implementasi merupakan suatu proses untuk melakukan aktivitas atau program dalam rangka menyempurnakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengembangkan kebijakan dari politik ke dalam administrasi.³ Implementasi merupakan perluasan kegiatan yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan serta aksi untuk mencapai dan membutuhkan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif menurut Guntur Setiawan.⁴ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan pengertian ini sesuai dengan.⁵ Maksudnya yang dilaksanakan ataupun diterapkan merupakan program yang sudah dirancang ataupun didesain untuk dijalankan seluruhnya.

2. Program Dakwah

Menurut bahasa, dakwah berasal dari kata da'a yang artinya memanggil, mengundang, ajakan, imbauan dan hidangan. Dalam Al Quran, kata dakwah ini memiliki makna hampir sama dengan tabligh, nasihat, tarbiyah, tabsyir, dan tanzdir. Namun jika dikaji lebih mendalam, kata-kata tersebut memiliki makna dan penggunaan yang berbeda. Abdul Wahid dalam bukunya Gagasan Dakwah mengatakan, secara etimologi dakwah berasal dari bahasa Arab dari kata da'a-yad'u-da'watan. Kata tersebut memiliki kesamaan makna dengan an Nida' yang artinya memanggil, mengajak, menyeru.

Dakwah sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai mesej yang disampaikan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan menurut Prof H.M. Arifin, M.Ed. Maka inti dari dakwah itu sendiri terletak pada ajakan, dorongan, motivasi, rangsangan serta bimbingan

³ Harnifah Harsono, *Implementasi Kebijakan dan Politik*, (Jakarta: Grafindo Jaya 2002),

⁴ Setiawan, Guntur, *Implementasi Kebijakan Dan Politik* (Jakarta: Grafindo Jaya,2002),

⁵ Suharso, Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, (Semarang: Widyia Karya,2011), 178



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran demi untuk kepentingan pribadinya sendiri, bukan untuk kepentingan juru dakwah.⁶

3. Yadim

YADIM ditubuhkan pada tahun 1974 untuk menyelaras dan menyatukan badan-badan dakwah serta membantu badan-badan dakwah ini agar berperanan membina untuk pembangunan umat dan meningkatkan kefahaman serta kesedaran islam supaya masyarakat islam memainkan peranan aktif dalam proses kemajuan dan pembangunan bangsa dan negara. Sejak ditubuhkan, YADIM mengalami perubahan dan perkembangan dasar serta pendekatan sesuai dengan peredaran masa tanpa mengubah tujuan dan matlamat asalnya. YADIM akan terus menggerakkan kegiatan dakwah dan kemasyarakatan dengan penuh keyakinan bagi mencapai visi dan misi sesuai dengan tuntutan syarak di samping bersedia menghadapi cabaran-cabaran globalisasi yang semakin hebat.

Pada awal abad ke-14, Islam telah menapak di Tanah Melayu secara tidak langsung telah membawa kepada perkembangan dakwah islamiah. Perkembangan dakwah di Tanah Melayu berlaku melalui aktiviti pedagang Islam dari Arab dirantau Asia Tenggara. Kedudukan geografi Tanah Melayu yang terletak di tengah-tengah rantau Asia Tenggara yang terkenal sebagai “emporium perdagangan ”atau“ Semenanjung Emas” di kalangan pedagang Arab. Justeru itu, senario ini telah membawa kepada dakwah islamiah di Tanah Melayu.⁷ Kegiatan dan perkembangan dakwah selepas kemerdekaan Tanah Melayu 31 Ogos 1957 menjadi lebih jelas dan tersusun khususnya dalam kalangan golongan muda dalam period awal tahun 1970-an. Usaha dakwah selepas kemerdekaan Malaysia adalah melalui pendekatan-

⁶ Arifin, M, *Psikologi Dakwah Pengantar Studi*,(Jakarta: Bulan Bintang, 1977),17

⁷ Mahayudin Hj. Yahya. (2001). *Islam Di Tanah Melayu*. Kuala Lumpur. Dewan Bahasa dan Pustaka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan seperti dakwah melalui landasan politik kepartian, dakwah melalui jentera kerajaan, dakwah melalui pertubuhan bukan kerajaan (NGO) iaitu Persatuan Kebangsaan Pelajar Islam Malaysia (PKPIM), Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM), Pertubuhan Kebajikan Islam Malaysia (PERKIM) dan jemaah tabligh. Dakwah secara individu turut dijalankan ketika itu.⁸

Evolusi dakwah secara berorganisasi di negara ini maka tertubuhlah Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia (YADIM) bertujuan untuk menyelaraskan aktiviti dakwah yang dijalankan oleh pelbagai badan dakwah yang mula berkembang dengan banyaknya di era tahun 1970-an. Badan-badan dakwah dirasakan sewajarnya dikawal dan diberi panduan supaya hala tuju organisasi dakwah pada ketika itu di jalan yang betul. Perkara ini bertujuan supaya tidak menimbulkan kekeliruan di kalangan masyarakat dan tidak bercanggah dengan kepentingan serta kemajuan negara. Semua aktiviti yang dilaksanakan oleh badan-badan dakwah ini diharapkan dapat memberi kesan yang baik kepada masyarakat. Pelbagai bantuan disediakan untuk membantu bagi tujuan dakwah dan salah satu bantuan yang diberikan ialah menyediakan peruntukan perbelanjaan bagi keperluan majlis-majlis keagamaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dan dapat dilihat dari fenomena yang terjadi maka permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana implementasi program dakwah YADIM di Negeri Sembilan dan apa saja hambatan yang dihadapi saat pelaksanaan dakwah dilakukan.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

⁸ Ab. Aziz Mohd Zin. (1999). *Pengantar Dakwah*. Kuala Lumpur. Penerbit Universiti Malaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi program dakwah YADIM di Negeri Sembilan.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh YADIM saat melaksanakan dakwah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan.
- b. Memberikan pemahaman tentang organisasi terkait peran dan fungsinya.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan aksi langsung untuk perubahan ataupun kemajuan terhadap lapangan.
- b. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat agar mengetahui bagaimana implementasi program dakwah YADIM.
- c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang dakwah di Negeri Sembilan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah dan memahami penelitian ini, maka peneliti menulis laporan ini dalam enam bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu dilakukan sebagai perbandingan dan rujukan penelitian penulis terhadap penelitian yang hampir mirip dengan kajian yang sebelumnya. Untuk menghindari adanya plagiat dan kesamaan, maka berikut ini penulis paparkan beberapa penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Skripsi yang diteliti oleh Anuar Puteh dan Ahmad Irdha Mokhtar yang merupakan dosen di Universitas Kebangsaan Malaysia dengan penelitiannya di tahun 2014 yang berjudul “ Cabaran dakwah Islamiyah di Malaysia umumnya “. Penelitian ini membahas tentang cabaran dan permasalahan yang wujud dikarenakan adanya pelbagai bangsa dan agama yang hidup secara harmonis di Malaysia. Tulisan ini memberi suatu pemahaman bahwa permasalahan yang wujud dalam suatu dakwah dan cara mengatasi yang perlu difikirkan oleh seorang da'i.
2. Skripsi yang diteliti oleh Dr. Juanda Jaya yang berjudul “ Dakwah Islamiyah di Sarawak : Tinjauan terhadap Pengurusan Dakwah.” Dr Juanda Jaya merupakan mantan Mufti Perlis Indera Kayangan Semenanjung Tanah Melayu dan asli Matu Daro suatu kawasan desa pedalaman di Sarawak. Dalam penelitian tersebut dijelaskan tentang gerakan dakwah Islam selama perkembangannya di Sarawak khususnya dan Malaysia umumnya pada abad ke-20 baik yang berlangsung melalui lembaga-lembaga pemerintah maupun non-governmental organization (NGO). Selain itu ,juga dijelaskan tentang dampak dakwah Islam dalam bidang pendidikan ,sosial dan ekonomi.
3. Skripsi yang diteliti oleh Santy Tyas Pramita yang berjudul “implementasi fungsi actuating dalam pendayagunaan dana zakat infaq sedekah dan wakaf (ZISWAF) di rumah zakat cabang semarang” smarang (2018). Skripsi ini menjelaskan tentang mendayagunakan dana ziswaf, dan rumah



zakat cabang semarang sendiri mengembangkan empat program yakni senyum juara, senyum sehat, senyum mandiri, dan senyum lestari. Di mana program ini yang akan nantinya mengembangkan rumah zakat cabang semarang dalam mendayagunakan dana zakat.

Dalam kesemua penelitian yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa apa yang dibahas adalah mengenai perihal dakwah di Malaysia secara umum. Maka yang membedakan skripsi ini dengan penelitian sebelumnya adalah fokus pembahasannya yang tertumpu pada sesebuah organisasi saja yaitu YADIM. Dalam meneliti penulisan karya ilmiah, karya tulis dan juga penulisan skripsi, tentunya sangat dibutuhkan sebuah data yang dapat dihasilkan dalam penulisan karya ilmiah tersebut supaya dapat diterima dan dapat dipertanggungjawabkan kesahihannya. Begitu juga dalam penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Program Dakwah YADIM Di Negeri Sembilan.” Penulisan skripsi ini menggunakan beberapa sumber yang berhubungan langsung dengan judul yang penulis jadikan sebagai penelitian.

B. Landasan Teori

1. Implementasi Program

Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan. Sedangkan secara umum implemetasi dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang ataupun kelompok orang berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tindakan tersebut juga dilakukan atas dasar perencanaan yang jelas serta memiliki tujuan yang jelas. Penjabaran lainnya implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan kebijakan dasar (undang-undang) atau berupa perintah-perintah keputusan eksekutif. Keputusan tersebut teridentifikasi masalah yang ingin diatasi, sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dengan berbagai cara untuk menstruktur atau mengatur proses implementasi.

Penafsiran implementasi merupakan salah satu tindakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan terlebih dahulu dan wajib dilaksanakan oleh suatu kelompok yang sudah ditugaskan menurut Budi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Winarno. Menurut Nurdin Usman menafsirkan implementasi yaitu kegiatan, aksi, ataupun terdapatnya mekanisme sesuatu sistem. Implementasi bukan hanya kegiatan, namun sesuatu aktivitas yang terencana serta untuk menggapai tujuan aktivitas. Bahasa Inggris dari kata implementasi “*To Implament*” yaitu mengimplementasikan. Bukan sekedar aktivitas, maksudnya mengimplementasikan. Tidak hanya kegiatan, implementasi ialah sesuatu aktivitas yang direncanakan dan dilaksanakan dengan sungguh- sungguh.⁹

Aktivitas berdakwah seharusnya mempunyai tujuan yang bisa menciptakan kesejahteraan, ketenangan, dan lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta.¹⁰ Tidak hanya itu, Tujuan dakwah ialah salah satu faktor dakwah, Dimana faktor dakwah yang satu dengan yang lain saling mempengaruhi. Berhubungan ataupun sama berartinya. Perihal ini para pakar mengemukakan tujuan dakwah dalam perspektif ilmiah jika kita bisa menggambarkan serta mengukur tujuan duniawi, akan tetapi kita tidak dapat memaparkan tujuan akhirat.¹¹ Oleh sebab itu, dakwah dalam agama Islam ialah wujud penyerahan diri kepada sang pencipta, memeluk agama Islam yang berpedoman dengan ketentuan- ketentuan yang sudah ditetapkannya, serta menjauhi perbuatan- perbuatan yang dilarang oleh agama Islam.¹² Berdasarkan hal itu, tiap muslim wajib guna melaksanakan perintah paling utama yang diperuntukan pada warga Islam dalam rangka menghindari dari aliran- aliran sesat yang terus menjadi gempar digolongan masyarakat.¹³

Teori implementasi menurut Riant Nugroho (2004:163) menggambarkan pelaksanaan atau implementasi kebijakan di dalam konteks manajemen berada di dalam kerangka organizing-leading-

⁹ <http://blog.currentapk.com/implementasi/>

¹⁰ Anwar, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) hal 24

¹¹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004) hal 18

¹² Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 2002) hal

¹³ Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2007), hal 6-7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

controlling. Jadi ketika kebijakan sudah dibuat, maka tugas selanjutnya adalah mengorganisasikan, melaksanakan kepemimpinan untuk memimpin pelaksanaan dan melakukan pengendalian *pelaksanaan* tersebut.¹⁴ Secara rinci kegiatan di dalam manajemen implementasi kebijakan dapat disusun melalui :

- a. Implementasi strategi
- b. Pengorganisasian
- c. Penggerakkan dan kepemimpinan
- d. Pengendalian

Kata dakwah dalam bahasa Arab disebut *mashdar*, dakwah berarti panggilan, seruan, atau ajakan. Adapun dalam bentuk kata kerja (fiil) berasal dari kata *da'a, yad'u, da;watan* yang berarti memanggil, menyeru atau mengajak.¹⁵ Kata *da'a* pertama kali digunakan dalam Al-Qur'an dengan arti mengadu (meminta pertolongan Allah) yang pelakunya adalah Nabi Nuh (QS Al-Qamar:10). Kemudian *da'a* dalam arti memohon pertolongan (kepada Allah) yang pelakunya adalah manusia (QS Az-Zumar:8). Selain itu, kata *da'a* berarti meyeru kepada Allah yang pelakunya adalah kaum muslimin (QS Al-Fushilat: 3).¹⁶ Menurut Asep Muhyidin, dakwah adalah upaya kegiatan mengajak atau menyeru umat manusia agar berada di jalan Allah (sistem Islami) yang sesuai dengan fitrah dan kehanifannya secara integral, baik melalui kegiatan lisan dan tulisan atau kegiatan nalar dan perbuatan, sebagai upaya pengejawantahan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran spiritual yang universal sesuai dengan dasar Islam yang diakui kebenarannya.¹⁷

Faktor dakwah dalam Islam yakni faktor manusia itu sendiri. Dakwah harus sadar jika agama Islam merupakan risalah buat umat

¹⁴ <https://www.materibelajar.id/2015/12/definisi-implementasi-dan-teori.html>

¹⁵ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2011), h.1.

¹⁶ Salmadanis, *Standar Kompetensi Pelaku Dakwah*, (Sumatera Barat: Imam Bonjol Pres, 2014), h. 11.

¹⁷ Asep Muhyidin, *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Kritis Atas Visi, Misi dan Wawasan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 19.



muslim atau bukan muslim. Umat Islam merupakan pemegang amanah dari Rasulullah buat meneruskan dakwah kepada seluruh umat yang memeluk agama Islam sebagaimana yang dipesankan oleh Nabi. Tetapi perihal ini, pelaksanaan dakwah pasti wajib diserahkan kepada para pakar dakwah.¹⁸ Menurut teori Gestalt yang dikembangkan oleh Max Wertheimer pada tahun 1880-1943 ia juga bekerjasama dengan kedua temannya, yaitu Kurt Koffka (1886-1941), dan Wolfgang Kohler (1887-1967). Menurut teori Gestalt mengungkapkan seseorang dapat dikatakan sebagai suatu keseluruhan atau berstruktur. Oleh karena itu, kepribadian seseorang da'i dapat dipandang tinggi oleh mad'u atau masyarakat, maka pesan dakwahnya dianggap sebagai struktur dari kepribadiannya. Jika suatu da'i sudah dipandang tinggi melakukan suatu kesalahan maupun kekeliruan, maka mad'u atau (penerima dakwah) dapat menseleksi sendiri aspek dakwah yang positif. Maka mad'u akan memastikan bahwa kekeliruan bukan sepenuhnya berasal dari da'i.¹⁹

2. Program Dakwah YADIM

Yayasan Dakwah Islamiyah Malaysia atau lebih dikenal dengan kata singkat YADIM, merupakan sebuah organisasi yang eksis di tengah masyarakat yang menunjukkan perkembangan yang dinamis dari waktu ke waktu. Organisasi YADIM merupakan salah satu dari berbagai macam organisasi di Malaysia yang mementingkan pelaksanaan gerakan Islam, sebagai sebuah bentuk dakwah Islamiyah yang menjadi kewajiban bagi semua umat Muslim sesuai dengan perintah Allah dalam al-Qur'an surah an-Nahl ayat ke-125, "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk." Suatu hal yang istimewa dan keunikan cara dakwah terkait dengan organisasi ini adalah pendekatannya begitu

¹⁸ Abdul Mulkhan, *Ideologi Gerakan Dakwah: Episode Kehidupan M. Nasir dan Azhar Basyir*, (Yogyakarta: Sipres 1996) hal 52-53.

¹⁹ Achmad Mubarok, *Psikologi Dakwah*, (Malang: Madani Press, 2014), hal 170.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontemporer dan realitis serta inovatif dalam menyampaikan ide atau gagasan Islam sesuai dengan kondisi umat mengikut zaman.²⁰

Para penggeraknya juga digalakkan untuk bersifat kreatif dan juga kritis dalam suatu wacana atau orasi ketika melaksanakan suatu kegiatan yang menjadi tawaran kepada masyarakat, baik kepada Muslim ataupun non-Muslim.²¹ Remaja merupakan salah satu alternatif pembinaan dan pentarbiyahan remaja yang baik. Mereka memperoleh pembelajaran Islam, serta dapat mengembangkan kreativitas melalui organisasi ini. Para pengurus dan anggotanya pula mendapatkan pembinaan agar beriman, berilmu, dan beramal soleh dalam rangka mencapai keridhaan Allah SWT melalui organisasi ini.²² Dengan demikian dapat dipahami bahwa YADIM adalah suatu organisasi yang anggotanya terdiri dari para remaja dan menjadikan pusat kegiatan baik yang bersifat keagamaan maupun yang bersifat sosial kemasyarakatan. Antara beberapa program dakwah YADIM adalah :

a. Tadika YADIM

Tadika YADIM adalah hasil usaha Majlis Perunding Wanita Malaysia YADIM yang bermula pada tahun 2001. Ia beroperasi pada Januari 2002. Tadika YADIM bertujuan untuk membangunkan karakter dasar anak. Ini meliputi aspek perkembangan bahasa dan komunikasi, kognitif, spiritual dan moral, sosioemosi, fizikal dan kreativitas serta estetika selaras dengan pendidikan Islam. Tujuan utama penubuhan TK YADIM adalah untuk mewujudkan tadika yang menjadi model kepada penubuhan tadika Islam yang boleh difrancaiskan ke seluruh negara.²³

Mengenai metode yang digunakan Tadika YADIM adalah dengan mengumpulkan keahlian di lapangan pendidikan prasekolah.

²⁰ Ab. Aziz Mohd Zin, Nor Raudah Hj Siren, Yusmini Md Yusoff, Faridah Mohd Sairi & Mohd Anwarulhaq Sulaiman (pnyt.). (2006). *Dakwah Islam di Malaysia*. Kuala Lumpur: Penerbit Universiti Malaya.

²¹ YADIM, *Pemikir Islam Kini* (Kuala Lumpur: YADIM, 1983), 13.

²² Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung : Falah Production, 2002), h. 26.

²³ Ab. Aziz Mohd Zin. (1999). *Pengantar Dakwah*. Kuala Lumpur. Penerbit Universiti Malaya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, membina kokurikulum bersepadu dan seimbang antara pendidikan rohani, mental dan jasmani. Kelompok sasaran YADIM adalah ahli pendidikan prasekolah, orangtua dan kanak-kanak yang berumur 4 sampai 6 tahun.

b. TV YADIM

TV YADIM merupakan satu saluran sosial yang diwujudkan sebagai salah satu wadah untuk memantapkan lagi penyebaran dakwah YADIM dengan keragaman cara bagi memastikan bukan hanya golongan minoritas rakyat Malaysia yang mendapat manfaat dari dakwah YADIM, tapi untuk keseluruhannya. Banyak respon positif daripada rakyat Malaysia mengenai keberadaan TV YADIM . Mulai muncul pada awal tahun 2007, saluran ini menyediakan pelbagai program televisy seperti ceramah motivasi, pelajaran fiqh, akhlak, program tilawah, kemitraan hadis, pemaparan program yang telah dilakukan oleh YADIM dan lain sebagainya. Para dai YADIM diberikan tanggungjawab untuk melaksanakan program yang telah ditetapkan sesuai dengan kriteria individu di mana masing-masing mempunyai kelebihan atau kemampuan yang berbeda.²⁴

c. Sukarelawan al Falah

Tim Sukarelawan al-Falah merupakan badan sukarela yang berkembang pesat dengan membawa nama YADIM ke seluruh pelosok tanah air. Mulai didirikan pada tahun 2000 dan diresmikan pada 11 April 2005 oleh YAB Dato" Sri Mohd. Najib Tun Abdul Razak yang ketika itu menjabat Timbalan Perdana Menteri Malaysia. Tim ini mempunyai jaringan keanggotaan yang lengkap, terdiri dari para siswa sekolah menengah dan institusi pengajian tinggi, belia dan staf pemerintah dan swasta, pensiunan dan pemimpin masyarakat.

Antara tujuan utama pembentukannya adalah untuk membentuk keperibadian dan jati diri masyarakat melalui pendekatan keagamaan,

²⁴ Abu Urwah (1999). *Konsep-konsep Umum Islam*. Kuala Lumpur: Pustaka Salam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan, kesedaran semangat kebangsaan, kecemerlangan dan disiplin diri. Melalui aktiviti kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh Tim Sukarelawan al-Falah, budaya kerja sukarela diterapkan melalui pendekatan dakwah bil-hal sampai ke peringkat akar umbi. Kegiatan ini berupaya menyatukan golongan remaja dan dewasa berlandaskan konsep kasih sayang dan persaudaraan tanpa mengira kaum dan agama. Fokus kegiatan Tim Sukarelawan al-Falah adalah untuk memberi perkhidmatan kepada masyarakat melalui kerja-kerja kebajikan. Untuk memantapkan lagi kegiatan ini, YADIM telah menjalin kerjasama dengan semua agensi kerajaan dan swasta, NGO dan badan sukarela dalam dan luar negara.²⁵

Tim Sukarelawan Al-Falah YADIM dapat dianggap sebagai sebuah tim relawan yang professional. YADIM mendapat kerjasama Jabatan Pertahanan Awam Malaysia (JPA3) untuk melatih tim ini sehingga menjadi sebuah tim sukarelawan yang mantap, berkebolehan, mahir dan cekap dari segi fisik dan mental serta mampu memberikan layanan yang meluas dan efisien kepada masyarakat. Kelebihan ini meletakkan Tim Sukarelawan Al-Falah setaraf dengan badan sukarelawan dalam dan luar negara yang diiakui. Dengan wujudnya jaringan kerjasama antara YADIM dengan pelbagai pihak, Pasukan AlFalah boleh mendapat bantuan dengan mudah dalam setiap gerakan mereka, terutama semasa memberikan bantuan kecemasan.²⁶

Sampai kini, Tim Sukarelawan Al-Falah terus berkembang dan mewujudkan jaringan di tingkat daerah, negeri, departemen, klub dan persatuan termasuk di tingkat sekolah dan perguruan tinggi. Dengan menggunakan pendekatan dakwah bil-hal, tim ini telah menarik partisipasi hingga ke akar rumput dan berhasil menyemarakkan kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat. Natijah yang paling penting dalam segala usaha ini adalah YADIM dapat membina citra

²⁵ YADIM, *40 tahun YADIM*, 112.

²⁶ YADIM, *40 tahun YADIM*, 115.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam sebagai agama yang benar dan adil, sehingga lebih banyak orang tertarik kepada Islam.²⁷

d. Bimbingan Rumah Aishah

Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia (YADIM) melalui Majlis Perunding Wanita Islam Malaysia (MPWIM) menjalankan usaha dakwah di penjara, terutamanya di Penjara Wanita Kajang, Selangor. Bimbingan rumah Aishah adalah merupakan sebuah tempat “ posko “ bagi golongan bekas narapidana wanita yang baru bebas dari penjara Kajang, Kuala Lumpur dan tiada tempat tinggal. Lebih dari 200 orang mantan narapidana wanita yang mendiami rumah Aishah sejak tahun 2003 sampai sekarang. Secara umumnya, tujuan utama YADIM mendirikan Bimbingan rumah Aishah adalah untuk menyampaikan dakwah dan tarbiyah kepada bekas narapidana wanita Muslim dari Penjara Kajang yang terletak di ibu Kota Malaysia, Kuala Lumpur.

Usaha dakwah ini terlihat sangat penting dalam pembentukan jati diri dan sahsiah Islamiah yang unggul dalam kalangan mereka terutamanya setelah dibebaskan dan kembali ke masyarakat. Satu penelitian telah dilakukan oleh ahli sekretariat MPWIM di Penjara Kajang yang mendapati bahawa biduanita yang melalui proses pemulihan selama berada di dalam penjara ada kemauan untuk berubah dan mereka berikrar mahu kembali ke pangkal jalan. Selain itu, membantu menghilangkan rasa stigma penghuni setelah dibebaskan dari lembaga penjara dan memberi keyakinan untuk hidup bermasyarakat. Namun, pandangan miring masyarakat terhadap mantan narapidana menyebabkan mereka sukar untuk memulakan hidup baharu. Stigma masyarakat, penolakan keluarga dan tiada tempat hendak dituju menyebabkan mantan narapidana ini kembali ke pangkuan teman lama dan mengulangi kehidupan silam mereka.²⁸

²⁷ YADIM, *40 tahun YADIM*, 112.

²⁸ Auni Haji Abdullah. (2007). *Pengurusan Islam :Potensi dan Cabaran*. Kuala Lumpur:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Majlis Perunding Wanita Islam Malaysia (MPWIM) menyuarakan diadakan satu Pusat Perlindungan Sementara sebagai tempat perlindungan mantan narapidana yang tiada tempat untuk dituju setelah dibebaskan. Pusat ini akan menjadi tempat persinggahan sementara sehingga mereka berkeyakinan untuk berhadapan dengan masyarakat mendapat tempat tinggal atau mendapat pekerjaan. Pusat Perlindungan sementara ini dipanggil Rumah Aishah sempena mengambil nama isteri Rasulullah SAW, Ummu Al-Mukminin, Sayidatina Aishah r.a, satu nama ulung dalam agama Islam yang menjadi contoh dan idola kepada wanita Islam. Adalah menjadi harapan Rumah Aishah, agar penghuninya dapat dibimbing dan kemudian dapat menyumbang khidmat bakti kepada masyarakat.²⁹

e. Majalah Dakwah

Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia telah mengambil inisiatif menerbitkan majalahnya sendiri dengan menggunakan perkataan ‘Dakwah’ sebagai masthead atau judul utamanya, sesuai dengan fungsinya sebagai sebuah badan dakwah yang disegani. Majalah Dakwah edisi pertama telah diterbitkan pada bulan Maret 1977 bersamaan bulan Rabiulawal 1397H, dalam tulisan rumi. Dato[“] Dusuki Ahmad selaku Direktur YADIM pada waktu itu bertindak sebagai Pemimpin Redaksi. Anggota Sidang Pengarang yang mendukung beliau terdiri daripada Kamaluddin M. Zin, Profesor Dr. Ariffin Suhaimi, Haji Khairuddin Mohamad, Tan Sri Mohd. Yusof Noor, Tan Sri Hamid Othman dan Dato[“]Dr Ismail Ibrahim.

Majalah Dakwah berperan membawa pesan dakwah dengan memperlihatkan bentuk penulisan yang memberi pengetahuan di samping membahas isu-isu terkait dengan dakwah. Meskipun penerbitan majalah Dakwah pernah diberhentikan pada tahun 2000, yaitu sehingga edisi ke271, tetapi kini majalah tersebut diterbitkan

²⁹ YADIM, *40 tahun YADIM*, 111.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semula. Edisi yang pertama majalah Dakwah yang baharu ini telah berada di pasaran pada bulan Mei 2010. Peluncuran penerbitan semula majalah Dakwah ini telah disempurnakan Menteri di Jabatan Perdana Menteri YB Mejar Jeneral (B) Datuk Seri Jamil Khir Baharom. Kini, edisi majalah Dakwah YADIM hampir mencapai edisi yang ke-300.³⁰

3. Unsur – unsur Dakwah

a. Da'i (pelaku dakwah)

Da'i adalah orang yang melakukan dakwah dengan cara lisan, tulisan maupun melakukan perbuatan baik dari segi individu, kelompok atau organisasi. Dalam kata da'i secara umum sering disebut dengan mubaligh (orang yang memperbaiki ajaran agama Islam). Namun, tidak banyak masyarakat yang menyebut da'i dengan sebutan orang yang menyampaikan ajaran Islam secara lisan seperti penceramah agama maupun katib. Maka dari itu da'i dapat dilakukan oleh siapa saja dan tidak diperuntukkan untuk orang-orang tertentu seperti ustaz dan ustazah, cendekiawan muslim, kiai, maupun para pemuka agama. Dalam hal ini, orang biasa juga dapat melakukan dakwah, laki-laki, maupun perempuan yang sudah baligh, berakal, dan tidak memiliki gangguan jiwa.³¹ Secara khususnya da'i merupakan orang-orang yang mempunyai keahlian khusus dalam bidang agama Islam dan memahami tentang agama Islam oleh karena itu dapat disebut sebagai ulama.³²

Untuk membuat suatu dakwah itu persuasif, maka seorang da'i harus memiliki kriteria-kriteria yang dipandang positif oleh mad'u (penerima dakwah) antara lain:

- 1) Memiliki klasifikasi akademis tentang agama Islam. Dalam hal ini, seorang da'i harus memiliki pengetahuan yang luas tentang al qur'an serta hadis.

³⁰ YADIM, *40 tahun YADIM*, 122.

³¹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004) hal, 78-79

³² Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal 19



- 2) Memiliki konsistensi antara amal dan ilmunya. Da'i harus bisa mengamalkan apa yang sudah disampaikan kepada mad'u karena setiap perbuatan maupun perkataan harus mencerminkan pesan dakwahnya.
- 3) Santun dan lapang dada. Dalam hal ini, da'i harus mempunyai sifat santun serta lapang dada untuk menandakan bahwa da'i mempunyai kemampuan untuk mengendalikan akal serta egonya. Dengan adanya sifat tersebut, seorang mad'u cenderung untuk mendekatinya.
- 4) Bersifat berani. Dalam hal ini, sifat berani harus dimiliki oleh setiap da'i untuk mengungkapkan kebenaran dan berani menegakkan keadilan.
- 5) Tidak mengharapkan pemberian orang ('iffah). Dalam hal ini, seorang da'i harus mempunyai hati yang bersih dan tulus tanpa mengharapkan suatu imbalan dari orang lain.
- 6) Qana'ah atau kaya hati. Dalam hal ini, seorang da'i harus memiliki tiga pusat perhatian yaitu berfikirilah untuk memberi agar orang lain dapat mengambil faedahnya, berfikirilah untuk menanam agar orang lain dapat memetik buahnya serta bekerja keraslah agar orang lain mempunyai kesempatan untuk istirahat.
- 7) Kemampuan berkomunikasi. Dalam hal ini, da'i harus memiliki komunikasi yang baik agar pesan dakwah yang disampaikan dapat dipahami oleh mad'u.
- 8) Memiliki ilmu bantu yang relevan. Dalam hal ini, ilmu bantu yang harus dimiliki oleh da'i berupa ilmu sejarah, ilmu jiwa, geografi, akhlak maupun etika dan sebagainya.
- 9) Memiliki rasa percaya diri dan rendah hati. Dalam hal ini, da'i selama dakwahnya harus dilandasi keikhlasan serta menjalani dengan penuh kesabaran serta mengharap ridha dari Allah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10) Tidak kikir ilmu.

11) Anggun. Dalam hal ini, seorang da'i harus tetap menjaga keanggunan yang berupa tidak banyak bertingkah dan menjadi pendengar yang baik.

12) Memiliki sifat sabar.³³

Keberhasilan suatu kegiatan dakwah dimungkinkan oleh berbagai hal yaitu:

1) Pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i dapat difahami oleh mad'u (penerima dakwah). b. Menimbulkan kesenangan, bahwa mad'u merasa dakwah yang disampaikan oleh da'i menimbulkan kesenangan, tidak melukai hati walaupun menggunakan perkataan yang kasar. c. Menimbulkan pengaruh positif kepada mad'u.

2) Mad'u (penerima dakwah)

Mad' u ialah objek dakwah ataupun orang- orang yang jadi sasaran dakwah ataupun penerima dakwah, baik dari segi orang ataupun kelompok, baik penduduk yang beragama Islam ataupun bukan Islam manusia secara kesuseluruhan. Dalam hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qu'an Surah Saba' ayat 28 yang bermaksud:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٨﴾

*“Dan kami tidak mengutus engkau (Muhammad), melainkan kepada semua umat manusia sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”.*³⁴

Maksud dari ayat tersebut adalah manusia yang belum mengenal agama Islam, maka dari itu muncullah dakwah yang bertujuan untuk mengajak manusia untuk masuk dan mengikuti agama Islam, sedangkan orang yang sudah memeluk agama Islam maka

³³Mubarok, *Psikologi Dakwah*, 170-185

³⁴Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Qs. Saba':28, (Surabaya:Duta Surya,2012), 611.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas iman.

Mad'u dapat dikatakan sebagai kelompok masyarakat yang menerima dakwah baik secara individu maupun kelompok. Setiap kelompok masyarakat memiliki karakteristik yang berbeda-beda baik dari segi pemahaman serta penerapan suatu masyarakat sehingga da'i berdakwah dengan menyesuaikan karakteristik masyarakat sekitar.

b. Maddah (materi dakwah)

Unsur lain selalu ada dalam proses dakwah maddah atau materi dakwah. Ajaran islam yang dijadikan maddah dakwah itu pada garis besarnya dapat di kelompokkan sebagai berikut:

- 1) Akidah, yang meliputi:
 - a) Iman kepada Allah
 - b) Iman kepada Malaikat-Nya
 - c) Iman kepada kitab-kitab-Nya
 - d) Iman kepada rasul-rasul-Nya
 - e) Iman kepada hari akhir
 - f) Iman kepada qadha-qadhar
- 2) Syari'ah, meliputi :
 - a) Ibadah (dalam arti khas)
 - b) Muamalah
- 3) Akhlak meliputi :
 - a) Akhlak terhadap khaliq
 - b) Akhlak terhadap makhluk³⁵

Penyampaian materi dalam kegiatan berdakwah sangat penting dan tidak lepas dari penggunaan perkataan atau bahasa-bahasa yang mudah dipahami agar pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh mad'u. Dalam Al-quran memberikan istilah-istilah pesan persuasif, yaitu:

³⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*. (Wonosobo : Amzah , 2009). hlm: 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Perkataan yang membekas pada jiwa (*Qaulan baligha*). Menurut Isfihani, merupakan perkataan yang memiliki kebenaran yang dilihat dari sudut pandang bahasa, perkataan yang mengandung makna kebenaran, serta membuat orang lawan bicaranya terpaksa harus mempersepsikan perkataan yang sama dengan yang dikatakan oleh para da'i.³⁶
- 2) Perkataan yang lembut (*Qaulan layyina*) yaitu merupakan perkataan yang sangat lemah lembut, tidak memakai nada-nada yang kasar, serta tutur kata yang baik dan sopan. Maka perkataan ini sangat baik atau cocok digunakan dalam berdakwah di kalangan penguasa, karena apabila mereka menerima dakwah yang bernada keras maka akan sewenang-wenang.³⁷
- 3) Perkataan yang mulia (*Qaulan karima*), dalam perspektif dakwah perkataan mulia merupakan perkataan yang merujuk pada penghormatan yang lebih tua serta cara penyampaian perkataan tidak boleh menggunakan bahasa yang kasar. Perkataan ini dimasukkan dalam golongan usia yang lebih lanjut karena mereka merasa mempunyai pengalaman yang banyak.³⁸
- 4) Perkataan yang benar (*Qaulan sai'da*), perkataan ini merupakan perkataan atau kata-kata yang wajib digunakan dalam berdakwah agar tidak ada kesalahpahaman antara da'i dan mad'u.³⁹
- 5) Perkataan yang ringan (*Qaulan mas'ura*), perkataan ini merupakan perkataan yang ringan, mudah dipahami, serta perkataan yang dapat diterima oleh semua kalangan, seperti orang tua, musafir, serta kalangan masyarakat bawah. Perkataan ini biasanya bersifat untuk memecahkan suatu permasalahan.⁴⁰

³⁶Ahmad, Mubarak, *Psikologi dakwah*, (Malang:Madani Press, 2004), hal 190-195

³⁷Ahmad, Mubarak, *Psikologi dakwah*, (Malang:Madani Press, 2004), hal 195-198

³⁸Ahmad, Mubarak, *Psikologi dakwah*, (Malang:Madani Press, 2004), hal 201-203

³⁹Ahmad, Mubarak, *Psikologi dakwah*, (Malang:Madani Press, 2004), hal 203

⁴⁰Mubarak, *Psikologi dakwah.*, hal 198-201



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Wasilah (media dakwah)

Unsur dakwah yang ke empat adalah wasilah (media dakwah), yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada mad'u. Pada dasarnya dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah yang dapat merangsang indera-indera manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk menerima dakwah. Semakin tepat dan efektif wasilah yang dipakai semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran islam pada masyarakat yang menjadi sasaran dakwah.

Media (terutama media massa) telah meningkatkan intensitas, kecepatan dan jangkauan komunikasi dilakukan umat manusia begitu luas sebelum adanya media massa seperti pers, radio, televisi, internet dan sebagainya. Bahkan dapat dikatakan alat-alat tersebut telah melekat tak terpisahkan dengan kehidupan manusia di abad ini.

Menurut Hamzah Ya'qub membagi wasilah menjadi beberapa bagian yakni:⁴¹

- 1) Tulisan, dalam tulisan dapat menggunakan dengan cara seperti majalah, surat kabar, maupun spanduk, dan lain-lain.
- 2) Audio visual, yang merupakan salah satu alat untuk merangsang indera pendengaran maupun penglihatan seperti televisi, radio, maupun internet.
- 3) Lisan, yang merupakan salah satu media dakwah dengan cara sederhana. Biasanya media lisan yang digunakan berbentuk ceramah, maupun berpidato.

d. Thariqah (metode)

Metode dakwah, adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah (Islam). Antara metodenya adalah :

⁴¹Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, cet.2 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) hal.106



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

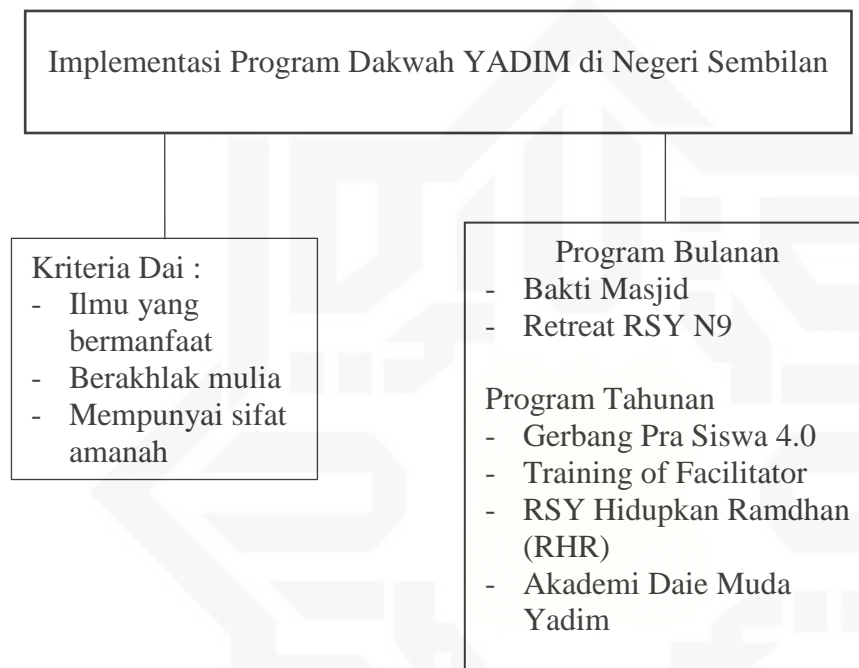
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Bi al hikmah (kebijaksanaan), yaitu cara-cara penyampaian pesan-pesan dakwah yang sesuai dengan keadaan penerima dakwah. Operasionalisasi metode dakwah bil hikmah dalam penyelenggaraan dakwah dapat berbentuk: ceramah-ceramah pengajian, pemberian santunan kepada anak yatim atau korban bencana alam, pemberian modal, pembangunan tempat-tempat ibadah dan lain sebagainya.
- 2) Mau'idzah hasanah, yaitu nasehat yang baik, berupa petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik yang dapat mengubah hati agar nasehat tersebut dapat diterima, berkenaan di hati, enak didengar, menyentuh perasaan, lurus dipikran, menghindari sikap kasar dan tidak boleh mencaci/ menyebut kesalahan audience sehingga pihak objek dakwah dengan rela hati dan atas kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang disampaikan oleh pihak subjek dakwah bukan propaganda yang memaksakan kehendak kepada orang lain.
- 3) Mujadalah atau diskusi apabila dua metode di atas tidak mampu diterapkan, dikarenakan objek dakwah mempunyai tingkat kekritisian tinggi seperti seperti, ahli kitab, orientalis, filosof dan lain sebagainya. Sayyid Qutb menyatakan bahwa dalam menerapkan metode ini perlu diterapkan hak-hak sebagai berikut:
 - a) Tidak merendahkan pihak lawan atau menjelek-jelekan, mencaci, karena tujuan diskusi untuk mencapai sebuah kebenaran.
 - b) Tujuan diskusi semata-mata untuk mencapai kebenaran sesuai dengan ajaran Allah.
 - c) Tetap menghormati pihak lawan sebab setiap jiwa manusia mempunyai harga diri⁴²

⁴² Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Surabaya : Kencana, 2008) hlm : 218-219

C. Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui seperti apa peran remaja YADIM dalam mengembangkan dakwah, maka peneliti menjelaskan mengenai beberapa teknik yang digunakan oleh remaja YADIM dalam mengembangkan dakwah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagian di bawah.



Berdasarkan skema di atas yang mana sudah dapat dijelaskan bahwasannya ada tiga strategi yang digunakan oleh Remaja YADIM yaitu yang pertama melalui aktivitas dakwah di lapangan. Hal ini membuka peluang kepada para remaja yang berminat dalam mengikuti organisasi dakwah yang menjalankan aktivitas aktivitas di lapangan. Hal ini juga dapat mengasah bakat remaja dalam mengembangkan idea sewaktu program berlangsung.⁴³ Misalnya, dalam acara yang melibatkan fasilitator, menjadi ketua kumpulan dan sebagainya. Kemudian, selanjutnya adalah dengan cara menyebarkan poster dakwah di media sosial. Setiap anggota yang diamanahkan untuk menjaga media sosial akan menyebarkan poster di media sosial baik itu poster

⁴³ James. A.F. Stoner & Charles Wankel (1986). *Management*, 3rd. Edition. New Jersey: Prentice Hall Inc.

tentang program yang akan dijalankan atau tentang kata kata mutiara tentang dakwah yang berupa nasihat, pesan dan lain sebagainya. Seterusnya, peran ketiga yang dilakukan adalah merekrut ahli baru menjadi volunteer. Ahli baru biasanya diambil dari peserta peserta baru yang menyertai program di bawah YADIM.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data yang relevan.

Dalam penelitian ini, informasi di dapat dari direktur YADIM dan beberapa staf jajarannya. Kemudian penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, yakni penelitian observasi melalui pengamatan di lapangan yang mana berhubungan dengan judul penelitian yang penulis teliti, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kualitatif yaitu memfokuskan metode penelitiannya melalui analisis yang menggunakan landasan teori sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan, menekankan pada sisi kualitas yang diteliti dengan memanfaatkan data berbentuk hasil observasi dan dokumentasi dengan ungkapan dan bahasa asli hasil kontruksi dari responden atau informan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam sebuah penulisan ilmiah lokasi dan waktu penulisan menjadi modal utama sebagai sasaran bahan kajian. Penelitian ini dilakukan di ibu pejabat Yayasan Dakwah Islamiyah YADIM) yang beralamat di Aras 3 & 4, Blok D, Kompleks Islam Putrajaya, No.3, Jalan Tun Razak, Presint 3, 62100 Putrajaya, Malaysia. Peneliti mulai intens menyusun data penelitian ini sejak Januari 2023 sampai saat ini. Meskipun demikian peneliti juga menggabungkan data-data pada tahun tahun sebelumnya. Direncanakan penelitian ini akan selesai pada Juni 2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama baik melalui observasi maupun wawancara kepada informan. Data primer atau utama dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi partisipan dan pengalaman-pengalaman peneliti selama menjadi anggota sukarelawan YADIM dari 15 Januari 2019 sampai saat ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis seperti table, catatan, notulen, rapat, foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Untuk melengkapi data penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data tambahan berupa wawancara dengan sejumlah informan. Data sekunder merupakan data tambahan atau data pendukung penelitian. Selain melakukan wawancara terhadap jumlah informan, sebagai data sekunder peneliti juga melakukan etnografi online. Etnografi online dilakukan dengan menelusuri media sosial YADIM seperti instagram dan juga melalui website resminya YADIM.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode yang diaplikasikan dalam proses memperoleh informasi, sebagai dasar-dasar yang paling efektif agar proses melakukan penelitian dapat lebih optimal dan lebih valid, adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pendataan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti, baik dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan metode *participant observation*, yaitu observasi yang ikut



dalam melibatkan diri dalam bagian kegiatan yang dilaksanakan oleh YADIM.

2. Wawancara

Metode interview atau wawancara adalah suatu proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan informan, antara dua orang atau lebih dengan cara berhadap-hadapan secara fisik dengan menggunakan alat bantu seperti alat tulis, alat perekam dan alat pendukung lainnya yang dapat menunjang proses interview. Interview yang peneliti lakukan adalah interview terbuka yang mana sebelumnya peneliti sudah terlebih dahulu membuat kerangka pertanyaan dan diajukan secara bergantian, hingga kebutuhan informasi dapat terpenuhi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Data-data yang berkaitan dengan Peran Remaja YADIM dalam Mengembangkan Dakwah di Negeri Sembilan. Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti mengumpulkan data-data berupa foto dan video yang tersimpan baik dalam komputer maupun media online seperti youtube, instagram, dan website. Dokumen-dokumen tersebut digunakan sebagai data pendukung observasi dan wawancara.

E. Informan Penelitian

Informan dalam melakukan penelitian dengan cara pendekatan kualitatif yang diusahakan adalah informan yang bisa memahami informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian, dan tentunya informasi yang akan diperoleh harus dipastikan dapat bermanfaat untuk keperluan penelitian kedepannya. Informan yang aktif itu merupakan informan yang aktif terlibat dalam setiap aktivitas yang mana biasanya terlihat dengan cara mereka yang dapat menyampaikan informasi secara sistematis dan baik diluar kepala. Dan juga diusahakan informan adalah anggota aktif dan terkait dalam komunitas dan lingkungan. Dan disini juga informan yang dipilih memiliki banyak waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kesempatan untuk dimintai informasi mengenai lingkungan yang diteliti, dalam proses melakukan wawancara usahakan tidak ada yang yang diolah terlebih dahulu, informan terkesan natural dalam memberikan informasi.

Tokoh yang menjadi informan utama dalam penelitian ini yaitu :

1. Tuan Hassanal Bin Haris (Penolong Pengarah YADIM Negeri Sembilan Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia)
2. Amer Iskandar Bin Mohd Khalil (Pengerusi Rakan Siswa Yadim Negeri Sembilan)
3. Anis Binti Razani (Penolong Pengarah Kepimpinan Muda Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia)
4. Ustaz Am Iskandar Bin Masnan (Penolong Pengarah Bahagian Khidmat Bakti)

F. Validitas Data

Validitas data dilakukan untuk menguji kesahihan data dalam penelitian. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data validasi adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Teknik validitas data yang digunakan ini adalah teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2011) triangulasi diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan triangulasi tentunya ada maksud tertentu yang ingin dilakukan. Selain peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian, juga sekaligus menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Kegunaan triangulasi adalah untuk tracking ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar ditarik kesimpulan yang akurat dan tepat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan teknik triangulasi meliputi tiga hal yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.⁴⁴ Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Triangulasi teori adalah dimana hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Dalam teknik ini peneliti melakukan pengecekan apakah hasil wawancara sesuai dengan hasil observasi atau berbeda. Kemudian peneliti membandingkan data wawancara atau observasi dengan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh YADIM baik yang berbentuk hard copy maupun yang diarsipkan di media sosial.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis lah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis data yang akan dilakukan melalui tiga tahap yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pengolahan data yang dilakukan setelah melakukan penelitian. Biasanya, reduksi data ini dibantu dengan beberapa alat bantu yang memudahkan pekerjaan peneliti untuk mencapai tujuan

⁴⁴ <https://www.dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>



dari penelitian setelah melakukan pengumpulan data dari hasil penelitian. Reduksi data merupakan salah satu dari berbagai jenis proses pengolahan data pada penelitian yang dilakukan seorang peneliti untuk memroses berbagai data hasil dari penelitian di lapangan yang sudah dikumpulkan dan juga ditemukan, sebelum akhirnya digunakan sebagai laporan dalam data penelitian. Pada tahap ini peneliti akan memilih data penelitian berdasarkan fokus dan kepentingan penelitian. Oleh karena itu data yang tidak relevan akan direduksi.

2. Display data

Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Pada tahap ini peneliti menampilkan data penelitian yang telah melalui proses reduksi dalam bentuk pernyataan atau sejenisnya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis.

3. Kesimpulan

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Pada tahap yang terakhir ini peneliti menyimpulkan data yang telah disusun dan dianalisis. Kemudian jika kesimpulan tidak mampu menjawab pertanyaan peneliti maka peneliti melakukan proses pengumpulan data kembali sampai menjawab pertanyaan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Lokasi Penelitian

Yayasan Dakwah Islamiah atau secara singkatnya YADIM, didirikan oleh Almarhum Tun Haji Abdul Razak bin Hussein, YAB Perdana Menteri Malaysia yang ke-2 pada 25 Januari 1974 bersamaan 1 Muharam 1394H. YADIM diwujudkan bertujuan untuk menyelaraskan kegiatan badan-badan dakwah agar berjalan seiring dengan kebijakan negara.⁴⁵ YADIM didirikan bukanlah atas inisiatif individu tetapi ia adalah usaha sekelompok manusia yang berada di bawah pemerintah yang wujud atas dasar kesepakatan yang mendesak pusat pemerintahan untuk mendirikan suatu organisasi yang diberi tanggungjawab mengatur kegiatan organisasi-organisasi dakwah bagi maksud dakwah dan tabligh di samping menyaingi kegiatan mubaligh Kristen pada masa itu.⁴⁶ Selain itu, YADIM juga organisasi yang mengajak kepada kebangkitan Islam kembali sebagai tindak balas atas kemunduran Islam pada saat ini baik dari pelbagai aspek seperti sosial, politik, ekonomi, pendidikan dan lain sebagainya.

Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia mula beroperasi pada Ogos 1975 di Tingkat 11 Bangunan Wisma Batik, Jalan Tun Perak, Kuala Lumpur. Kemudian, pada 1 Januari 1980, kerajaan telah memperuntukkan sebuah rumah milik Jabatan Kerja Raya (JKR) di Jalan Ledang dengan keluasan kira-kira 3 ½ hektar bagi dijadikan pejabat baru YADIM. Lapan tahun selepas itu iaitu pada tahun 1988, YADIM berpindah pula ke Kompleks Pusat Islam, Kuala Lumpur berhampiran Masjid Negara. Pada Februari 2017, ibu pejabat YADIM berpindah ke Kompleks Islam Putrajaya, Presint 3, Putrajaya sehingga kini (bersebelahan dengan Masjid Tuanku Mizan Zainal Abidin).

⁴⁵ Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia, 40 Tahun YADIM: Menelusuri Empat Dasawarsa Dakwah (Kuala Lumpur: YADIM, 2015), 2.

⁴⁶ Abdul Manaf Ahmad, *Hentikan Polemik dalam Negara Islam* (Kuala Lumpur: YADIM, 2002), 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Di dalam penubuhan YADIM, terdapat beberapa ahli politik yang turut bergabung di antaranya United Malays National Organization (UMNO) yang diketuai oleh Datuk Seri Dr Ahmad Zahid Hamidi, Parti Islam se-Malaysia (PAS) yang diketuai oleh Datuk Seri Abdul Hadi Awang. Terdapat beberapa ahli YADIM yang berlatarbelakang politik sama ada dari UMNO atau PAS. Hal ini malah menjadi suatu perkara yang baik kerana sedikit sebanyak dapat memberikan idea dan juga sumbangan serta sokongan dalam mendukung YADIM menggerakkan aktivitas dakwah. YADIM juga tidak ada menghadkan bagi sesiapa yang ingin ikut bergabung dalam organisasi ini.

YADIM telah ditubuhkan pada tahun 1974 oleh kerajaan Malaysia. Penubuhannya berasaskan kepada keperluan masyarakat pada awal tahun 1970an. Penubuhannya sebagai satu Badan Amanah yang didaftarkan di bawah “*Trust Incorporation Ordinance 1952*” yang bertanggungjawab secara langsung kepada YAB Perdana Menteri Malaysia. Akta ini sebenarnya diberi nama *Trustees (Incorporation) Act 1952* atau Ordinan Pemegang Amanah (Perbadanan) 1952 (No.73 Tahun 1952). Akta ini kemudiannya telah dipinda pada 1 Januari 2006.

Sejarah penubuhan YADIM bermula apabila Kongres Ekonomi Islam Ke-2 yang bersidang pada 7-9 April 1972 di Fakulti Islam Universiti Kebangsaan Malaysia. Kongres ini anjuran Kementerian Pembangunan Negara Dan Luar Bandar. Kongres ini telah merumuskan untuk menubuhkan sebuah Yayasan yang dinamakan Yayasan Sebaran Islam (Islamic Missionary Trust) dengan tujuan menjalankan dakwah Islamiah dan menjalankan usaha-usaha kebajikan di seluruh Malaysia. Dalam resolusi ini terkandung tentang cadangan penubuhan Yayasan Sebaran Islam iaitu:

- Kerajaan perlu melantik sebuah jawatankuasa yang terdiri daripada bijak pandai dan orang-orang Islam untuk merangka perlembagaan yang lengkap.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Kerajaan Pusat dan kerajaan negeri hendaklah memberikan sokongan penuh dengan menghulurkan sumbangan-sumbangan kewangan dan lain-lain. iii.
 3. Yayasan ini boleh menerima sumbangan kewangan daripada apa jua punca lain yang halal (Nik Mohyideen Musa, 1972: 15).

Penubuhan Yayasan Sebaran Islam adalah hasil pembentangan kertas kerja di Kongres Ekonomi yang bertajuk "Penubuhan Perbadanan Kewangan Muslim" oleh Tuan Haji Nik Mohd Mohyideen Musa. Turut sama dalam penyusunan kertas kerja ini adalah En. Nakhaie Ahmad, yang pada ketika itu merupakan setiausaha bagi kertas kerja "Penubuhan Perbadanan Kewangan Muslim" (Nik Mohd Mohyideen Musa, 1972:11).⁴⁷

Pada 18 Mei 1972, Menteri Pembangunan Negara dan Luar Bandar, En. Abdul Ghafar Baba telah mengadakan mesyuarat dengan ketua-ketua Majlis Ugama Islam Negeri untuk membincangkan rumusan Kongres Ekonomi Islam Kedua itu. Turut dijemput dalam mesyuarat ialah Setiausaha Majlis Kebangsaan Hal Ehwal Ugama Islam, Dato' Haji Ismail Panjang Aris, Penyimpan Mohor Besar Raja-raja, Tan Sri Ismail Hussein dan penulis-penulis kertas kerja kongres tersebut. Mesyuarat mengkaji dua perkara penting iaitu Penubuhan Kompleks Kewangan dengan sebahagian dari modalnya adalah daripada Tabong Pembangunan Ekonomi Islam dan Penubuhan Yayasan Sebaran Islam. Dalam mesyuarat ini juga, membincangkan penubuhan jawatankuasa penaja bagi Yayasan Sebaran Islam yang ditugaskan untuk menguruskan pendaftarannya dan menggubal Undang-undang (Utusan Melayu, 8 Mei 1972). YAB Tun Abdul Razak telah mengarahkan Dato' Haji Ismail Panjang Aris, Setiausaha Majlis Kebangsaan Bagi Hal Ehwal Agama Islam Malaysia (MKI) agar menubuhkan sebuah jawatankuasa yang dipengerusikan oleh Tan Sri Aziz Zain yang pada ketika itu sebagai Pengerusi Lembaga Letrik Negara (LLN). Surat YAB Tun Razak bertarikh 13 April 1972 telah ditujukan

⁴⁷ Kertas kerja Penubuhan Perbadanan Kewangan Muslim oleh Nik Mohd Mohyideen Musa. 1972 dalam *Kongres Ekonomi Islam Ke-2* di Universiti Kebangsaan Malaysia

kepada Dato' Ismail Panjang Aris dengan menyatakan bahawa tugas jawatankuasa itu ialah *"to make a premilitary study of the proposal to establish a foundation for da'wah Islam."*

Anggota jawatankuasa lain yang telah dilantik terdiri daripada Prof. Ahmad Ibrahim, Dr. Mohd Zain Othman dan Dato' Ismail Panjang Aris sebagai setiausaha. Turut hadir dalam mesyuarat-mesyuarat yang diadakan ialah Dato' Syed Jaafar Albar dan Dato' Wan Kadir Ismail. Prof. Ahmad Ibrahim yang ditugaskan menyediakan draf *Deed of Trust* telah menyerahkan draf itu kepada Tan Sri Ghazali Shafie, Menteri Penerangan merangkap Menteri dengan Tugas-tugas Khas untuk disampaikan kepada Peguam Negara bagi mendapatkan penjelasan mengenai penubuhan Perbadanan Kewangan Muslim. Peguam Negara menyatakan tiadalah halangan di atas penubuhan perbadanan itu. Beliau menyebut *"The establishment of this Muslim financial corporation will not be objectionable because it is clearly allowed by the constitution"*. Pada 22 Disember 1972, Peguam Negara telah menyampaikan Trust Deed yang telah diluluskannya kepada Setiausaha MKI yang kemudiannya MKI bersetuju dengan *Trust Deed* yang berkenaan dengan Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia.⁴⁸

Pada 25 Januari 1974, YAB Perdana Menteri mengisytiharkan penubuhan YADIM di Majlis Perjumpaan Pertubuhan Kebajikan Islam Semalaysia (PERKIM) di Pahang. Pada pertemuan pertama perjumpaan badan-badan dengan badan-badan dakwah di negara ini. Perdana Menteri, Tun Haji Abdul Razak dalam ucapannya mempunyai harapan yang tinggi terhadap YADIM. Menurutnya:

....saya suka hendak menegaskan bahawa tujuan kerajaan menubuhkan Yayasan Dakwah Islamiah, Malaysia adalah untuk menggiatkan dan memesatkan lagi gerakan dakwah Islamiah di negara ini yang merupakan sebuah negara Islam yang telah memainkan peranan penting di dalam mempertahankan kesucian agama Islam dan mempertinggikan

⁴⁸ Perlembagaan Yayasan Dakwah Malaysia Kuala Lumpur 1974r: Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syairnya di dalam dan di luar negeri. Saya suka menyatakan bahawa kerajaan berharap dengan melalui Yayasan Dakwah Islamiah ini akan dapat di selaras dan dikemaskan aktiviti-aktiviti dakwah di semua peringkat, sama ada diperingkat yang dijalankan oleh Majlis-majlis Agama Negeri di tiap-tiap negeri ataupun peringkat badan-badan ataupun pertubuhan sukarela yang tertentu di seluruh negara.

Ucapan YAB Perdana Menteri sepertimana di atas pentingnya peranan YADIM dalam memperkuat tenaga dan memesatkan penyelarasan kegiatan badan-badan dakwah di negara ini. Peranan umat Islam dalam bidang dakwah sangat diperlukan bagimelaksanakan gerakan dakwah yang berkesan kepada masyarakat. Berdasarkan carta organisasi, YADIM mempunyai Ahli Lembaga Pemegang Amanah. Pelantikannya berdasarkan kepada peruntukkan kluasa.⁴⁹ Perlembagaan Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia pindaan 1985 yang tertulis:

1. Kuasa bagi melantik seorang pemegang amanah (lain daripada pemegang-pemegang amanah yang pertama) atau memecat seseorang pemegang amanah adalah terletak hak kepada Perdana Menteri Malaysia.
2. Pelantikan Yang Dipertua dan Timbalan Yang Dipertua juga dilantik oleh YAB Perdana Menteri Malaysia. Perkara ini berdasarkan kepada Perlembagaan Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia peruntukkan klausa.
3. Semua pelantikan pada masa hadapan bagi Yang Dipertua dan Timbalan Yang Dipertua hendaklah dibuat dari masa ke semasa oleh Perdana Menteri Malaysia.

Di awal penubuhan YADIM, Pemegang-pemegang Amanah ini telah mengajukan permohonan bertulis kepada Peguam Negara Malaysia untuk membuat perakuan pendaftaran Pemegang-pemegang Amanah yang dikawal oleh suatu Suratikatan Amanah bertarih 25 Januari 1974 dalam perkara Ordinan Pemegang Amanah (Perbadanan) 1952. Pada 30 Mei

⁴⁹ Perlembagaan *Yayasan Dakwah Malaysia Kuala Lumpur 1974: Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1974, Peguam Negara Malaysia iaitu Tan Seri Dato' Abdul Kadir Yusof telah menandatangani akuan perbadanan tersebut.⁵⁰ Pemegang-Pemegang Amanah yang diwujudkan berdasarkan kepada Suratikatan yang telah dibuat pada 25 Januari 1974 bersamaan 1 Muharram 1394 dikenali sebagai:

...Yayasan Dakwah Islamiah yang ditubuhkan di Malaysia bagi mengembangkan agama islam dan khususnya bagi tujuan kerja-kerja pendidikan, sosial dan kebajikan di kalangan orang-orang islam.

Pemegang-pemegang Amanah ini mempunyai kuasa :

1. Membuat rayuan-rayuan untuk, atau bagi memungut derma-derma sama ada berkala atau selainnya.
2. Merancang persidangan-persidangan, simposium-simposium, seminar-seminar, syarahan-syarahan, mesyuarat-mesyuarat dan perbincangan-perbincangan bagi mencapai tujuan-tujuan Amanah itu dan memberi bantuan kewangan berkenaan dengan ini.
3. Bagi menerbitkan untuk jualan atau edaran percuma risalah-risalah, majalah-majalah berkala, buku-buku dan lain-lain penerbitan bagi memajukan tujuan-tujuan amanah itu.
4. Menyokong dari segi kewangan atau selainnya persatuan-persatuan, institusi-institusi dan lain-lain badan yang mempunyai tujuan-tujuan yang sama dengan tujuan-tujuan amanah itu dan menyelaraskan serta menasihatkan mengenai aktiviti-aktiviti persatuan-persatuan, institusi-institusi dan lain-lain badan itu supaya mencapai kejayaan yang maksimum.
5. Mengeluarkan laporan-laporan berkala mengenai kerja pemegang-pemegang amanah itu.

Sehingga kini, pelbagai penglibatan para pakar dan pemikir dipelbagai bidang seperti keagamaan, pendidikan, perekonomian, kemasyarakatan dan lain-lain yang telah dilantik sebagai Ahli Lembaga

⁵⁰ Perakuan Perbadanan Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia 1974 Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia: Kuala Lumpur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemegang Amanah YADIM. Mereka bertanggungjawab menjaga segala kemajuan dan perkembangan YADIM dalam usaha gerakan dakwah kepada masyarakat.

Oleh karena itulah, penulis menjadi tertarik untuk meneliti lebih mendalam lagi mengenai peran remaja organisasi ini dengan harapan dapat menemukan pemahaman mendalam tentang ilmu dakwah yang banyak disepelekan oleh mayoritas umat Islam pada saat ini.

B. Tugas dan Peran YADIM

Di dalam suatu organisasi baik yang berada di dalam masyarakat ataupun yang lainnya, memiliki beberapa tugas pokok dalam organisasi, adapun tugas dalam organisasi YADIM di antaranya:

1. Menyelaras Kegiatan Dakwah Islam
 - a. Memperkukuh rangkaian dakwah dalam dan luar negara
 - b. Membina hubungan strategik dan jalinan ukhwh kemasyarakatan Islam
 - c. Membina hubungan strategik dan jalinan ukhwh kemasyarakatan Islam dengan pelbagai agensi dan NGO
2. Menjalankan Kegiatan Dakwah Menerusi Pendekatan Sosial
 - a. Memantapkan gerakan dakwah dan mendepani ancaman-ancaman terhadap Islam berteraskan syariah
 - b. Mencetuskan kefahaman bermuamalah berteraskan syariah
3. Melahirkan Pendakwah Islam yang Berpengetahuan dan Berkemahiran
 - a. Menggiatkan program pengkaderan berteraskan dakwah
 - b. Membangunkan profesional dan pelapis kepimpinan yang berfikirah Islam

C. Visi Misi dan Fungsi Teras YADIM

Menurut Wibisono, visi merupakan sebuah rangkaian kalimat yang mengungkapkan impian atau cita-cita dari suatu perusahaan atau organisasi di masa mendatang. Selain pengertian visi menurut para ahli, ada juga pengertian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

visi menurut KBBI. Jadi dalam KBBI visi merupakan kemampuan untuk melihat pada inti persoalan, pandangan, wawasan, segala apa yang terpikir. Kemampuan dalam menciptakan gambaran di masa depan yang akan dilakukan untuk mencapai atau mendapatkan sebuah tujuan.⁵¹ Pada intinya pengertian visi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan jika visi adalah suatu cita-cita atau impian yang akan diwujudkan di masa depan.

1. VISI YADIM

Peneraju gerakan dakwah di Malaysia secara inklusif dan bertindak sebagai sebuah badan dakwah bertaraf antarabangsa. Selain itu juga, mewujudkan dan menyelaraskan program-program dakwah sementara mengambil tempat utama dalam mengimplementasikan kebijakan-kebijakan kerjaan dalam propaganda Islam di dalam dan diluar negeri.⁵²

Menurut Drucker (2000:87), pada dasarnya misi merupakan alasan mendasar eksistensi suatu organisasi. Pernyataan misi organisasi, terutama di tingkat unit bisnis menentukan batas dan maksud aktivitas bisnis perusahaan. Jadi perumusan misi merupakan realisasi yang akan menjadikan suatu organisasi mampu menghasilkan produk dan jasa berkualitas yang memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggannya.⁵³

2. MISI YADIM

Menyebarkan kegiatan dakwah menerusi kebajikan, pendidikan dan sosial untuk meninggikan martabat Islam dan kesejahteraan ummah. Antara lain misi YADIM juga adalah untuk membina citra Islam sebagai ajaran yang benar dan adil, supaya lebih banyak orang tertarik kepada Islam dan menerimanya sebagai agamanya yang benar untuk dianuti. Selain itu, tujuan YADIM adalah untuk menarik lebih banyak generasi muda untuk berpartisipasi dalam kegiatan dakwah melalui pendekatan pemasyarakatan YADIM

⁵¹ <https://badrulmozila.com/pengertian-visi-misi-menurut-para-ahli/>

⁵² Abdul Razak bin Abdul Kadir, *Islam dan Pengurusan YADIM* (Kuching: UiTM Samarahan, 2012), 12.

⁵³ <http://blog.ub.ac.id/infoterbaru/pengertian-visi-misi-menurut-para-ahli/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. FUNGSI TERAS

- a. Melahirkan Pendakwah yang berpengetahuan dan berkemahiran berasaskan kepada model Malaysia
- b. Menyelaraskan kegiatan NGO Islam dan rakan strategik dalam memasyarakatkan dakwah.
- c. Menggalakkan masyarakat berlumba-lumba membuat kebaikan dengan memberi kefahaman, pengamalan dan penghayatan Islam melalui kegiatan dakwah dalam aspek pendidikan, sosial dan kebajikan.⁵⁴

SLOGAN

'Melestari Gerakan Dakwah'

'Wawasan Kemakmuran Bersama 2030'

'Berkhidmat Untuk Negara'

D. Struktur Organisasi Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia

Terdapat penyusunan semula organisasi oleh pengurusan Tertinggi YADIM yang melibatkan Pejabat Yang Dipertua. Bahagian Penerbitan telah di wujudkan semula dan unit keurusetiaan di bawah Pejabat Yang Dipertua selain dari bahagian pasukan Komunikasi, unit Audit Dan Kualiti. Manakala sektor yang dikekalkan ialah Sektor Pengurusan yang mempunyai beberapa bahagian seperti Bahagian Khidmat Pengurusan, Bahagian Sumber Manusia dan Bahagian Kewangan. Sektor Operasi pula terdiri dari ahagian Bina Ummah, Bahagian Muamalah, ahagian Penyelarasan NGO dan Perhubungan Antarabangsa serta Bahagian Kepimpinan Muda (KEMUDA). YADIM juga mempunyai cawangan-cawangannya di peringkat zon iaitu Zon Utara, Zon Selatan, Zon Timur, Zon Sabah dan Zon Sarawak serta YADIM cawangan Kelantan.⁵⁵ Berikut merupakan struktur organisasi Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia.⁵⁶

⁵⁴ <https://www.yadim.com.my/v2/tugas-dan-peranan/>

⁵⁵ Risalah Majlis Dakwah Negara (MDN) Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia, t.thn. Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia

⁵⁶ <https://www.yadim.com.my/v2/direktori-kakitangan/>

Table 4.1
Pengurus Inti YADIM

No	Nama	Jabatan
1	Tuan Kamarul Arief Bin Tuan Soh	Ketua Pegawai Eksekutif
2	Shamsuddin Bin Moner	Pengarah Kanan Sektor Latihan dan Pengkaderan
3	Suhaila Binti Sahibul Ghani	Pengarah Kanan Sektor Pengurusan
4	Norhayati Bt Azmi	Pengarah Unit Perhubungan dan Keurusetiaan
5	Zalilah Binti Bahari	Pengarah Kanan Sektor Penyelidikan dan Antarabangsa
6	Rohaizah Binti Jawahir	Pengarah Kanan Sektor Pembangunan Ummah dan Wanita
7	Abdul Qaiyum Bin Aris	Pengarah Bahagian Khidmat Bakti (Sukarelawan YADIM)
8	Dr Masitah Binti Esa	Pegawai Pakar Bidang Khusus Pejabat Ketua Pegawai Eksekutif
9	Normawati Bt Muhammad	Pengarah Bahagian Pentadbiran
10	Hafsah Bt Hj Husain @ Hj Hashim	Pengarah YADIM Perlis
11	Mahadi Bin Awang	Pengarah YADIM Kelantan
12	Mohd Khairrul Fuad Bin Samsudin	Pengarah Bahagian Dakwah Komuniti
13	Muhammad Akmal Bin Othman	Pengarah YADIM Sabah
14	Ustaz Mohamad Hazmi Bin Dibok	Pengarah YADIM Pahang
15	Norazira Binti Jaafar	Pengarah Bahagian Hubungan Antarabangsa
16	Mohd Fitri Aziz Bin Mohd Yusof	Pengarah Institut Latihan Dakwah Yadim
17	Noorzihan Binti Mohamed Yin	Pengarah Bahagian Penerbitan
18	Md Zan Bin Saari	Pengarah Bahagian Media dan Teknologi Dakwah
19	Mohd Aizat Bin Zakaria	Pengarah YADIM Kedah
20	Safizah Bt Saferi	Pengarah Bahagian Pengurusan Sumber Manusia
21	Irmawati Bnti Muhamad Said	Pengarah Bahagian Kewangan
22	Shahrizal Bin Mat	Pengarah Bahagian Kepimpinan Muda
23	Muhamad Ammar Bin Abdullah	Pengarah YADIM Johor
24	Nasrul Hadi Bin Saiadin	Pengarah YADIM Terengganu
25	Awang Dulhadi Bin Awang Mat	Pengarah YADIM Sarawak
26	Akmal Arief Bin Abd Rahim	Pengarah Bahagian Pelaburan dan Penajaan
27	Hassanal Bin Haris	Penolong Pengarah YADIM Negeri Sembilan
28	Mohd Nor Zahidi Bin Mohd Ghazaly	Penolong Pengarah YADIM Melaka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Berdirinya Rakan Siswa Yadim (RSY) di bawah Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia (YADIM).

Selain pengurus inti YADIM ada juga anggota YADIM yang melaksanakan dakwah beberapa tempat dan di bawah ini disertakan anggota YADIM yang mengelola usaha dakwah di Negeri Sembilan.

Tabel 4.2
Anggota YADIM Negeri Sembilan

No	Nama	Jabatan
1	Amer Iskandar Bin Mohd Khalil	Pengerusi
2	Nursyahidah Najihah Binti Syahrizal	Timbalan Pengerusi
3	Nurhuda Binti Zainuddin	Sekretaris
4	Nurain Syafiqah Binti Samser	Wakil Sekretaris
5	Najwa Imanina Binti Osman	Bendahari
6	Nurul Atikah Binti Redzuan See	Exco Latihan dan Perkaderan
7	Puteri Nursyahiera Balqish Binti Abdul Razak	Exco Dakwah dan Pembangunan Insan
8	Muhammad Nor Hafizan Bin Hamjah	Exco Khidmat Bakti
9	Siti Rahmah Binti Mohammad Mahadi	Wakil Exco Khidmat Bakti
10	Danieal Hakim Bin Mohd Nizam	Exco Media dan Publisiti
11	Marina Hazlin Binti Mohd Haslam	Wakil Exco Media dan Publisiti
12	Ahmad Yasir Bin Ahmad Yusri	Exco Sukan dan Kesenian
13	Nur Amirah Binti Rasman	Exco Pembangunan Usahawan Muda

Berikut merupakan sejarah kepemimpinan Yang Dipertua YADIM.

Tabel 4.3
Senarai Yang Dipertuan YADIM

No.	Yang Dipertua	Tahun Khidmat	Timbalan Yang Dipertua	Tahun Khidmat
1	Tan Sri Datuk Syed Nasir Syed Ismail	1974-1982	Hassan Adli Haji Mohd Arshad	1974
			Hassan Shukri	1974-1978
				1978-1982
2	Haji Kamaruddin Mohd Isa	1982	Haji Dusuki Haji Ahmad	1982-1994
3				
4	Ainuddin Bin Abdul	1990-1993		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Yang Dipertua	Tahun Khidmat	Timbalan Yang Dipertua	Tahun Khidmat
	Wahid			
5	Dr. Mohd Yusof Bin Noor	1993-1994		
6	Haji Dusuki Haji Ahmad	1993-1997		
7	Dr. Abdul Hamid Bin Othman	1997-1999		
8	Haji Mohd Nakhaie Haji Ahmad	2000-2009	Abdul Manaf Haji Ahmad	
9	Dr Aziz Jamaludin Mhd Tahir	2010-2013	Shamsul Najmi Shamsudin	2010-2013
10	Dr. Asyraf Wajdi Bin Dato' Dusuki	2013-2015	Dr. Yusri Mohamad	2013-2015
11	Dr. Yusri Mohamad	2015-2018	<i>Kosong</i>	2015-2017
			Ustaz Mohd Zaidi Ramli	2017-2018
12	Ustaz Nik Omar Nik Abdul Aziz	2018-2020	Ustaz Zolkharnain Abidin	2018-2020
13	Ustaz Nasrudin Hassan Tantawi	2020-2023	Dr Mohd Fakhrudin Abdul Mukti	2020-2022

Setelah YADIM ditubuhkan, Surat Ikatan Amanah YADIM memeruntukkan kewujudan Lembaga Pemegang Amanah mulai dari sesi kepemimpinan ke 10 untuk menjaga kebajikan YADIM. Antaranya adalah :

Table 4.4
Ahli Lembaga Pemegang Amanah YADIM Sesi 10

No.	Nama	Jawatan
1	YB Syed Nasir Syed Ismail	Yang Dipertua
2	YB Hassan Adli Haji Mohd Arshad	Timbalan Yang Dipertua
3	YB Syed Jaafar Syed Hassan Albar	Ahli
4	YB Haji Nik Abdul Aziz Haji Nik Mat	Ahli
5	YB Haji Mawardi Lebai Teh	Ahli
6	Haji Mokhtar Haji Mohd Daud	Ahli
7	Haji Khaidir Khatib	Ahli

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Dusuki Haji Ahmad	Ahli
9	Syeikh Mohamad Ghazali Abdul Wahid	Ahli
10	Dr Omar Din	Ahli
11	Haji Mohamed Haji Ahmad	Ahli (Sabah)
12	Ismail Talap	Ahli (Sarawak)

Table 4.5
Ahli Lembaga Pemegang Amanah Sesi 11

No.	Nama	Jawatan
1	Dr. Asyraf Wajdi Bin Dato' Dusuki	Yang Dipertua
2	Dato' Shamsul Najmi Shamsudin	Timbalan Yang Dipertua
3	Tan Sri Ibrahim Lembut	Ahli
4	Datuk Idris Shaari Mat Aris	Ahli
5	Tan Sri Othman Mustapha	Ahli
6	Datuk Nooh Gadut	Ahli
7	Prof Datuk Dr Mahmood Zuhdi Abdul Majid	Ahli
8	Datuk Supiah Md Yusuf	Ahli
9	Prof Dr Idris Zakaria	Ahli
10	YB Tuan Haji Shabudin Yahaya	Ahli
11	YB Dato' Sri Haji Nasir Tun Sakaran	Ahli (Sabah)
12	YB Datuk Ir Haji Daud Abdul Rahman	Ahli (Sarawak)

Table 4.6
Ahli Lembaga Pemegang Amanah Sesi 12

No.	Nama	Jawatan	Catatan
1	Dr. Yusri Mohamad	Yang Dipertua	
2	Ustaz Mohd Zaidi Ramli	Timbalan Yang Dipertua	
3	Tan Sri Othman Mustapha	Ahli	
4	Datuk Nooh Gadut	Ahli	
5	Datuk Idris Shaari Mat Aris	Ahli	
6	Prof Datuk Dr Mahmood Zuhdi Abdul	Ahli	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama	Jawatan	Catatan
	Majid		
7	Datuk Supiah Md Yusuf	Ahli	
8	Prof Datuk Noor Aziah Mohd Awal	Ahli	
9	Prof Datuk Dr Sidek Baba	Ahli	
10	Dato' Haji Taib Haji Ali	Ahli	
11	Datuk Haji Mohd Arifin Mohd Arif	Ahli (Sabah)	
12	Datu Misnu Taha	Ahli (Sarawak)	

Table 4.7
Ahli Lembaga Pemegang Amanah Sesi 12

No.	Nama	Jawatan
1	Ustaz Nik Omar Nik Abdul Aziz	Yang Dipertua
2	Ustaz Zolkharnain Abidin	Timbalan Yang Dipertua
3	Dr Muhamad Razak Idris	Ahli
4	Mohamad Raimi Abdul Rahim	Ahli
5	Maznah Daud	Ahli
6	Datuk Wira Haji Abdul Ghani Samsudin	Ahli
7	Ahmad Sayuti Bashiron	Ahli
8	Lt. Kol. Prof. Madya Dato' Dr. Samsu Adabi Mamat	Ahli
9	Haji Shamsul Ma'arif Ismail	Ahli
10	YB Syed Ibrahim Syed Noh	Ahli
11	YB Nor Azrina Surip	Ahli
12	YB Sheikh Omar Bagharib Ali	Ahli

Table 4.8
Ahli Lembaga Pemegang Amanah Sesi 13

No	Nama	Jawatan
1	Ustaz Nasrudin Hassan Tantawi	Yang Dipertua
2	Dato' Dr. Mohd Fakhrudin bin Abdul Mukti	Timbalan Yang Dipertua
3	Prof. Dato' Zulkifli bin Haji Mohd Yusoff	Ahli
4	Datuk Dr. Norhafizah binti Musa	Ahli
5	Dato' Dr. Fathul Bari bin Mat Jahya	Ahli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Nama	Jawatan
6	Dr. Safinar binti Salleh	Ahli
7	YB Ustaz Ahmad Fathan bin Mahmood	Ahli
8	Dr. Muhammad Faiz bin Na'aman	Ahli
9	Dato' Ustaz Mohd Zaidi bin Ramli	Ahli
10	Tuan Haji Sainuri bin Yahmin	Ahli (Sabah)
11	Datu Haji Loling Othman bin Hj Alwi	Ahli (Sarawak)

F. Bahagian – bahagian YADIM

Merujuk kepada laman sesawang YADIM, mutakhir ini terdapat penyusunan semula organisasi oleh pengurusan Tertinggi YADIM yang melibatkan Pejabat Yang Dipertua. Bahagian Penerbitan telah di wujudkan semula dan unit keurusetiaan di bawah Pejabat Yang Dipertua selain dari bahagian pasukan Komunikasi, unit Audit Dan Kualiti. Manakala sektor yang dikekalkan ialah Sektor Pengurusan yang mempunyai beberapa bahagian seperti Bahagian Khidmat Pengurusan, Bahagian Sumber Manusia dan Bahagian Kewangan. Sektor Operasi pula terdiri dari Bahagian Bina Ummah, Bahagian Muamalah, Bahagian Penyelarasan NGO dan Perhubungan Antarabangsa serta Bahagian Kepimpinan Muda (KEMUDA). YADIM juga mempunyai cawangan-cawangannya di peringkat zon iaitu Zon Utara, Zon Selatan, Zon Timur, Zon Sabah dan Zon Sarawak dan YADIM cawangan Kelantan.⁵⁷ Antara bahagian – bahagian dalam YADIM adalah :

1. Majlis Amal Islami Malaysia (MAIM)

Penubuhan Majlis Amal Islami Malaysia (MAIM) telah ditubuhkan pada tahun 2005 di era kepimpinan Datuk Haji Mohd Nakhaie Haji Ahmad. Antara peranan utamanya adalah menjadi forum bagi gabungan NGO-NGO Islam di Malaysia. MAIM telah dilancarkan secara rasminya oleh Seri Paduka Baginda Yang DiPertuan Agong, pada tarikh 13 Januari 2009 di Pusat Konvensyen Antarabangsa

⁵⁷ Berita Harian. *Mukatamar Majlis Amal Islami Malaysia: Isu Ancaman Agama Islam, Perpaduan Jadi Tumpuan*. 19 Februari 2016.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Putrajaya (PICC), Putrajaya. Penubuhan ini berdasarkan tugas dan tanggungjawab YADIM sebagai penyelarar NGO-NGO Islam dan badan-badan dakwah Islam di Malaysia. YADIM sebagai sekretariat bertanggungjawab membantu mengembeling semua kekuatan dan keupayaan NGO-NGO Islam khususnya bagi menghadapi cabaran dan isu-isu umat Islam masa kini. MAIM telah berjaya menganjurkan Muktamar Kebangsaan Majlis Amal Islami Malaysia yang menghimpunkan 3000 ahli NGO Islam di seluruh negara pada 13 Januari 2009 di Pusat Konvensyen Antarabangsa Putrajaya. Selain itu tiga Muktamar MAIM peringkat negeri telah di adakan iaitu pertama di Kedah pada 28 Mac 2009, kedua di Kelantan pada 13 September 2009 dan di Terengganu pada 19 Disember 2009.⁵⁸

Pada tahun 2014 pula, MAIM diperkasakan apabila YADIM telah diamanahkan untuk berperanan menjalankan salah satu daripada Minister Key Performance Indicator(MKPI) YB Menteri di Jabatan Perdana Menteri dengan "Membangunkan Pelan Strategik Dakwah NGO-NGO Islam". YADIM dan JAKIM telah berbincang dan bersepakat untuk mengkoordinasi dan menyelaras perananyang boleh dimainkan oleh NGO-NGO Islam. Pertubuhan yang selama ini bergabung di bawah YADIM dan juga JAKIM akan digabungkan dalam satu wadah di bawah MAIM. Untuk merealisasikannya, YADIM telah mengambil tindakan segera dengan mengaktifkan semula MAIM sebagai platform dan gabungan di dalam mewujudkan kolaborasi dan kerjasama bersinergi antara Organisasi-organisasi Bukan Kerajaan (NGO Islam) di Malaysia. Bengkel Pelan Strategik Dakwah NGO-NGO Islam Peringkat Kebangsaan (2015-2020) telah diadakan pada 11 & 12 Oktober 2014 di Cheringin Hills Convention Centre & Spa Resort, Janda Baik, Bentong, Pahang. Seramai 77 orang pimpinan NGO-NGO Islam yang merupakan panel bengkel mewakili 29

⁵⁸ Laporan Tahunan YADIM. (2009). *Yayasan Dakwah Islamiah*, Malaysia: Kuala Lumpur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buah Organisasi-organisasi Bukan Kerajaan (NGO Islam) di Malaysia hadir ke program tersebut. Bengkel tersebut juga telah bersetuju membentuk beberapa kluster teras berpandukan kepada ketetapan dasar bengkel. Setiap NGO Islam ini dikategorikan berdasarkan kepada bidang lapangan dan kepakaran masing-masing.⁵⁹

Pada tahun 2015 pula, Minister Key Performance Indicator(MKPI) YB Menteri di Jabatan Perdana Menteri berkenaan dengan Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia (YADIM) adalah mengukuhkan pegangan akidah di kalangan-kalangan saudara baru di pedalaman terutamanya di Sabah dan Sarawak. Jumlah program bersepadu muallaf di kawasan pedalaman sebanyak 800 aktiviti. Rentetan itu, carta Unit MAIM diletakkan di bawah Bahagian Penyelarasan NGO dan Perhubungan Antarabangsa. Unit MAIM telah menyusun dan mengatur perancangan dan pelaksanaan mesyuarat dan program-program kepada masyarakat. Untuk tujuan penyelarasan, di bawah MAIM diklasifikasikan kepada tujuh kluster untuk memaksimumkan kepakaran NGO-NGO Islam (Berita Harian, 19 Februari 2016). Kluster yang diwujudkan iaitu:

- a. Akidah dan Syariah
- b. Perpaduan Ummah dan Siasah
- c. Hak Asasi Manusia dan Undang-undang
- d. Ekonomi dan kepenggunaanv.Pendidikan
- e. Wanita dan Kekeluargaan
- f. Sosial

Kluster-kluster ini telah mengadakan perbincangan dan permusyawaratan bagi mencapai kata sepakat dalam sesuatu isu atau permasalahan umat Islam di negara ini. Hasil dari resolusi seminar, forum dan sebagainya dalam sesuatu isu akan di bawa ke pihak

⁵⁹ Laporan Program Sepanjang Tahun 2014. Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia. Kuala Lumpur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerajaan untuk tindakan selanjutnya. Penerangan dan kefahaman yang berterusan kepada masyarakat dilaksanakan dari masa ke semasa.⁶⁰

2. Majlis Dakwah Negara (MDN)

MDN adalah Badan Khas yang ditubuhkan YADIM pada bulan Oktober tahun 2013 di era kepimpinan YB Senator Dato Dr Asyraf Wajdi Dusuki. Badan Khas ini di bawah pengawasan Lembaga Pemegang Amanah YADIM. MDN ialah individu-individu adalah mereka yang menyumbang idea dan kepakaran dalam pelbagai bidang ke arah pengukuhan misi dan agenda dakwah di Malaysia. Visi MDN menjadi pusat pengembangan sumber manusia dan keilmuan umat Islam sekaligus mewujudkan suatu mekanisme ke arah perpaduan ummah yang dianggotai oleh organisasi dan individu dari pelbagai latar belakang dan lapangan. Kepakaran mereka sama ada dalam bidang perbankan, pendidikan, politik, ekonomi atau sebagainya yang dapat melaksanakan prinsip-prinsip Islam.⁶¹

Peranan MDN ini adalah mendokong dan merealisasikan peranan YADIM di dalam memperkasakan dakwah di Malaysia terutama aspek penyelarasan dakwah. Fokus dan peranan utamanya adalah merangkumi tiga aspek penting iaitu:

- a. Perpaduan ummah iaitu memupuk semangat persaudaraan Islam dan mengukuhkan ikatan kesatuan di kalangan umat Islam sebagai asas bagi mencapai kemajuan dakwah dan mengangkat ummah.
- b. Penyelarasan dakwah dengan cara mengembeling potensi dan ruang dakwah dari sumber dan peranan pelbagai di kalangan umat Islam ke arah merealisasikan misi dan agenda dakwah yang disepakati.
- c. Pendekatan kerja yang dilakukan adalah dengan mengenal pasti isu-isu dakwah masa kini yang perlu diberikan perhatian dan

⁶⁰ Kertas makluman Majlis Tindakan Dakwah NGO Islam-YADIM Negeri Sarawak. *Mesyuarat Jawatankuasa Pembangunan Hal Ehwal Saudara Kita Jabatan Agama Islam Sarawak* Dokumen Hak Milik Yayasan Dakwah Islamiyah Malaysia.

⁶¹ Laporan Program Sepanjang Tahun 2014. Yayasan Dakwah Islamiyah Malaysia. Kuala Lumpur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan. Selain itu, pembentukan kumpulan penyelarasan kerja dan melaksanakan tindakan dakwah dalam pelbagai bentuk aktiviti secara berkala sehingga mencapai objektif.

MDN terus mengorak langkah dengan mewujudkan kumpulan kerja yang terdiri daripada individu-individu yang mempunyai kepakaran dalam pelbagai bidang ke arah pengukuhan misi dan agenda dakwah di Malaysia. Pelantikan individu-individu ini bagi menyumbang idea bagi kumpulan kerja yang dibentuk iaitu :

- a. Kumpulan kerja pembangunan akhlak
- b. Kumpulan kerja perpaduan ummah (aqidah)
- c. Kumpulan kerja perpaduan ummah (politik)
- d. Kumpulan kerja diyatv.Kumpulan kerja masjid mesra OKU
- e. Kumpulan kerja dakwah non muslim
- f. Majlis Alumni Pengajian Islam
- g. Dana pembangunan dakwah
- h. Penyelaras portal MDN

Kumpulan-kumpulan kerja ini telah mengadakan pertemuan, perbincangan dan program-program bagi menjayakan agenda dakwah. Selain itu, MDN terus bergerak pro-aktif dengan menubuhkan Sekretariat Perpaduan Ummah yang di anggotai seramai 70 orang Panel Perunding Perpaduan Ummah (PPPU). Para panel merupakan tokoh-tokoh intelektual dalam pelbagai bidang bagi memperkukuh agenda perpaduan ummah di negara ini.⁶²

Antara program yang telah dilaksanakan ialah Multaqa Perpaduan Ummah pada 18 Mei 2016 di Institut Latihan Islam Malaysia (ILIM) dengan kerjasama Wacana Ilmuan Malaysia (WIM), Majlis Agama Islam Wilayah Persekutuan (MAIWP), Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM), Persatuan Ulama Malaysia (PUM), Persatuan Bekas Mahasiswa Islam Timur Tengah (PBMITT) dan

⁶² Risalah Majlis Dakwah Negara (MDN) Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Majlis Alumni Pengajian Islam Kebangsaan (MAPIK). Penyertaan peserta seramai 200 orang melalui satu kumpulan WhatsApp yang terdiri daripada pelbagai latar belakang sama ada para politik, ahli akademik, pemimpin NGO dan lain-lain. Hasil daripada resolusi Multaqa perpaduan Ummah tersebut, enam kumpulan kerja Panel Perunding Perpaduan Ummah (PPPU) telah ditubuhkan (Utusan Malaysia, 31 Mei 2016). Kumpulan kerja tersebut iaitu :

- a. Kumpulan Kerja Memperkukuhkan Institusi Raja-raja
- b. Kumpulan Kerja Diaog Antara Pemimpin dan Parti Politik
- c. Kumpulan Kerja Mobilisasi Masyarakat Madani
- d. Kumpulan Kerja Penyusuran Akar Umbi
- e. Kumpulan Kerja Media dan Publisiti
- f. Kumpulan Kerja Belia dan Ilmuan Muda

Kumpulan-kumpulan kerja ini telah mengadakan mesyuarat, persidangan meja bulat dan program-program mengikut kumpulan kerja masing-masing bagi membincangkan isu perpaduan ummah berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan. Usaha ini merupakan satu platform ke arah perpaduan tanpa mengira ideologi politik dan menjadi titik perubahan ke arah mencari penyelesaian terbaik dalam permasalahan ummah di negara ini.

3. Majlis Perunding Wanita Islam Malaysia (MPWIM)

Pada tahun 2000 di era kepimpinan Yang Dipertua ke-7, Datuk Haji Mohd Nakhaie Haji Ahmad, telah menubuhkan MPWIM bagi menggantikan HELWA. Penubuhannya telah diberi nafas yang baru dan diperkasakan bersesuaian dengan keadaan semasa. Tujuan dan fungsinya sama sepertimana HELWA yang telah ditubuhkan pada tahun 1989. Penubuhan MPWIM ini adalah untuk menggembleng tenaga intelektual dan profesional wanita Islam bagi mengembangkan dakwah Islam dalam pelbagai bidang khusus untuk wanita.⁶³ Di

⁶³ Utusan Malaysia, MDN tubuh Sekretariat Perpaduan Ummah. 31 Mei 2016.

samping itu, tugas MPWIM ini adalah untuk mengumpul, menyelaraskan dan menyatukan kegiatan pertubuhan-pertubuhan wanita Islam. MPWIM telah menganjurkan program-program secara bersama seperti Kementerian Pembangunan Wanita, Jabatan Agama Islam Negeri, Badan-badan NGO dan lain-lain agensi atau pertubuhan bagi menyemarakkan kegiatan dakwah di negara ini. Isu-isu yang berbangkit di kalangan wanita diberi tumpuan utama seperti kekeluargaan, ekonomi, sosial dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis terhadap Implementasi Program Dakwah YADIM (Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia) di Negeri Sembilan, maka penulis dapat membuat kesimpulan bahawa program dakwah yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan metode yang digunakan dalam menyampaikan dakwah. Antara faktor pendukung dalam implementasi program dakwah YADIM di Negeri Sembilan adalah kerana adanya remaja yang termotivasi dan mempunyai minat juga bakat mendalam terhadap kegiatan dakwah. Seterusnya, kerana wujudnya beberapa pihak yang mendukung kegiatan dakwah ini seperti remaja itu sendiri, masyarakat sekitar serta sarana dan prasarana yang banyak membantu dalam menjayakan sesuatu program dakwah. Sedangkan faktor penghambat yang dialami oleh YADIM dalam melaksanakan program dakwah adalah kurangnya anggota yang dapat sama sama turun ke padang bagi membantu melaksanakan program kerana kecanggihan teknologi yang membuat remaja lebih tertumpu kepada sosial media, waktu yang kurang maksimal dikarenakan masing masing ada kesibukan tersendiri. Walau bagaimanapun, YADIM tentunya memiliki kebijakan tersendiri dalam menanggapi hambatan yang ada dan melakukan evaluasi terhadap setiap program dakwah yang dilaksanakan supaya dapat memastikan bahwa objektif setiap program tercapai serta dapat meminimalisir masalah pada program dakwah tersebut.

B. Saran

Berikut merupakan saran yang dapat penulis berikan terhadap implementasi program dakwah YADIM di negeri sembilan :

1. Untuk mengetahui keberhasilan dakwah sesuatu program, perlu adanya pengoptimalan evaluasi setiap selesai melakukan program.

2. Bagi memastikan setiap program yang dilakukan mencapai keberhasilan yang baik, perlu mengikuti pergerakan program dakwah dari satu masa ke masa yang lain dan seterusnya merancang tindakan yang perlu diambil.
3. Perlu lebih kreatif dalam menarik minat anak muda untuk bergabung bagi membantu melaksanakan kegiatan dakwah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Ab. Aziz Mohd Zin. (1999). *Pengantar Dakwah*. Kuala Lumpur. Penerbit Universiti Malaya.
- Ab. Aziz Mohd Zin, Nor Raudah Hj Siren, Yusmini Md Yusoff, Faridah Mohd Sairi & Mohd Anwarulhaq Sulaiman (pnyt.). (2006). *Dakwah Islam di Malaysia*. Kuala Lumpur: Penerbit Universiti Malaya.
- Abdul Manaf Ahmad, *Hentikan Polemik dalam Negara Islam*, (Kuala Lumpur: YADIM, 2002.
- Abdul Mulkhan, *Ideologi Gerakan Dakwah: Episode Kehidupan M. Nasir dan Azhar Basyir*, Yogyakarta: Sipres 1996.
- Abdul Razak bin Abdul Kadir, *Islam dan Pengurusan YADIM*, (Kuching: UiTM Samarahan, 2012.
- Abu Urwah (1999). *Konsep-konsep Umum Islam*. Kuala Lumpur: Pustaka Salam
- Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, Malang: Madani Press, 2014.
- Anuar Puteh, Da'wah and Ethnicity: *Multidisciplinary Perspective/ Serantau Dakwah dan Etnik*, (Selangor: Universiti Kebangsaan Malaysia, 2014)
- Anwar, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) hal 24.
- Arifin, M, *Psikologi Dakwah Pengantar Studi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Asep Muhyidin, *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Kritis Atas Visi, Misi dan Wawasan*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya:Al-Ikhlas, 2002.
- Auni Haji Abdullah. (2007). *Pengurusan Islam :Potensi dan Cabaran*. Kuala Lumpur: Darul Fikir
- Berita Harian. *Mukatamar Majlis Amal Islami Malaysia:Isu Ancaman Agama Isslam, Perpaduan Jadi Tumpuan*. 19 Februari 2016.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Qs. Saba':28, Surabaya:Duta Surya,2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harnifah Harsono, *Implementasi Kebijakan dan Politik*, Jakarta: Grafindo Jaya 2002.

<https://hot.liputan6.com/read/4593015/7-tujuan-dakwah-dalam-islam-lengkap-macam->

<https://www.dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>

<https://www.materibelajar.id/2015/12/definisi-implementasi-dan-teori.html>

<https://www.yadim.com.my/v2/tugas-dan-peranan/>

James. A.F. Stoner & Charles Wankel (1986). *Management*, 3rd. Edition. New Jersey: Prentice Hall Inc.

Kertas kerja Penubuhan Perbadanan Kewangan Muslim oleh Nik Mohd Mohyideen Musa. 1972 dalam *Kongres Ekonomi Islam Ke-2* di Universiti Kebangsaan Malaysia

Kertas makluman Majlis Tindakan Dakwah NGO Islam-YADIM Negeri Sarawak. *Mesyuarat Jawatankuasa Pembangunan Hal Ehwal Saudara Kita Jabatan Agama Islam Sarawak* Dokumen Hak Milik Yayasan Dakwah Islamaiah Malaysia.

Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah*, Jakarta:Amzah,2007.

Laporan Program Sepanjang Tahun 2014. Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia. Kuala Lumpur.

Laporan Tahunan YADIM. (2009). Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia: Kuala Lumpur macam-dan-pengertiannya

Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004.

Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Surabaya : Kencana, 2008.

Risalah Majlis Dakwah Negara (MDN) Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia.

Salmadanis, *Standar Kompetensi Pelaku Dakwah*, (Sumatera Barat: Imam Bonjol Pres, 2014..

Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*. (Wonosobo : Amzah, 2009.

Setiawan, Guntur, *Implementasi Kebijakan Dan Politik*, Jakarta: Grafindo Jaya, 2002.

Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*, Bandung : Falah Production, 2002.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suharso, Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, Semarang: Widya Karya 2011.

Utusan Malaysia, MDN tubuh Sekretariat Perpaduan Ummah. 31 Mei 2016.

Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.

Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013.

YADIM, *Pemikir Islam Kini*, Kuala Lumpur: YADIM, 1983.

Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia, 40 Tahun YADIM : *Menelusuri Empat Dasawarsa Dakwah*, Kuala Lumpur: YADIM, 2015.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1
Foto Bareng Keanggotaan Rakan Siswa Yadim Negeri Sembilan



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2
Wawancara Dengan Anggota YADIM



Gambar 3
Penerimaan cenderamata dari YADIM



Lampiran 2. Daftar Wawancara

Kepada : Pengurus Inti YADIM

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya YADIM?
2. Apakah visi dan misi YADIM?
3. Bagaimanakah struktur organisasi YADIM?
4. Bagaimanakah gambaran umum lokasi penelitian YADIM?
5. Apakah program dakwah YADIM?
6. Apakah yang menjadi program khusus YADIM?
7. Bagaimana implementasi program dakwah YADIM?
8. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang kewujudan organisasi YADIM?
9. Apakah setiap program yang dilakukan mencapai objektif YADIM?
10. Sejauh manakah keberhasilan sesuatu program dakwah YADIM?
11. Bagaimana upaya YADIM dalam menanggapi anggotanya yang jarang mengikuti program YADIM?
12. Apa saja hambatan yang terdapat dalam melakukan program dakwah YADIM?
13. Siapakah sasaran utama YADIM ketika melaksanakan program?
14. Bagaimanakah YADIM menanggapi segala hambatan yang terjadi?
15. Apakah ada motivasi yang diberikan kepada anggota YADIM untuk tetap bersemangat menjayakan program dakwah?
16. Bagaimana YADIM membangun komunikasi sesama anggotanya?
17. Apakah ada lembaga dakwah lain yang ikut bergabung bersama YADIM dalam melakukan kegiatan dakwah?
18. Bagaimanakah YADIM mendapatkan dana untuk melaksanakan program?
19. Apakah dana yang didapatkan oleh YADIM cukup untuk melaksanakan program dakwah?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kepada : Rakan Siswa Yadim Negeri Sembilan

1. Bagaimanakah anda boleh ikut bergabung bersama YADIM?
2. Apakah yang membuat anda tertarik untuk bergabung bersama YADIM?
3. Sejak kapan anda menyertai YADIM?
4. Apakah yang mendorong anda tetap bergabung bersama YADIM?
5. Apakah tanggapan orang tua anda terhadap penyertaan anda di dalam YADIM?
6. Apakah keuntungan atau manfaat yang anda dapatkan dengan bergabung bersama YADIM?
7. Apakah kendala yang dilalui ketika menjalankan program dakwah YADIM?
8. Bagaimanakah tanggapan anda tentang YADIM?
9. Apa saja program YADIM yang anda ikuti?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.